

**HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUS DENGAN KESEPIAN
PADA MAHASISWA BARU PERANTAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
(S.Psi)



Oleh:

AGNES WIDI INEKE PUTRI

NIM. 18.11.41.099

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

TRİYONO, S.Sos.I., M. Si
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Agnes Widi Ineke Putri

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Agnes Widi Ineke Putri

NIM : 18.11.41.099

Judul : HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUS DENGAN
KESEPIAN PADA MAHASISWA BARU PERANTAU

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqasyah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 8 Desember 2022

Pembimbing


Triyono, S.Sos.I., M.Si

NIK. 19821012 201701 1 170

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Widi Ineke Putri
NIM : 18.11.41.099
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 5 Mei 1999
Program Studi : Psikologi Islam
Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Kaotan, RT.02, RW.01, Desa Sumberejo,
Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Judul Skripsi : Hubungan Antara Orientasi Religius dengan
Kecemasan pada Mahasiswa Baru Perantau.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Desember 2022

Penulis


Agnes Widi Ineke Putri
NIM 18.11.41.099

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUS DENGAN KESEPIAN
PADA MAHASISWA BARU PERANTAU

Disusun Oleh :

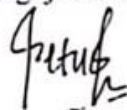
AGNES WIDI INEKE PUTRI

NIM : 18.11.41.099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada hari Rabu, 14 Desember 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi
Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Surakarta, 20 Desember 2022

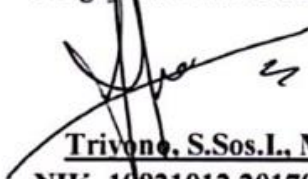
Penguji Utama



Dr. Retno Pangestuti, M.Psi

NIP. 19790415 200912 2 002

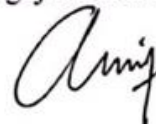
Penguji II/ Ketua Sidang



Trivono, S.Sos.L., M.Si

NIK. 19821012 201701 1 170

Penguji I/ Sekretaris Sidang



Arief Eko Privo Atmojo, M.Pd

NIP. 19931101 201903 1 009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. Islah, M.Ag

NIP. 19730522 20012 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah telah terselesaikannya Skripsi ini, saya ingin mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang selalu hadir dan mendukung saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta. Bapak Sutriyo Hadi Purwanto dan Ibu Eni Suryati. Ucapan terimakasih yang tak pernah ada habisnya atas doa yang selalu terpanjatkan untuk peneliti, serta cinta, perhatian, perjuangan, dukungan, dan kasih sayang yang tiada tergantikan dan akan selalu tertanam dalam hati.
2. Keluarga besarku yang tak pernah henti memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

(Imam Syafi’i)

"You don't have to be great to start, but you have to start to be great"

(Zig Ziglar)

"We can't go back and change the past, so look forward and don't make the same mistake"

(Anonym)

ABSTRAK

Agnes Widi Ineke Putri. 181141099, *Hubungan antara Orientasi Religius dengan Kesepian pada Mahasiswa Baru Perantau. Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Surakarta. 2022.*

Mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan di luar daerah asalnya rentan terhadap permasalahan psikologis, seperti adaptasi dengan lingkungan dan kebudayaan baru, *homesickness*, kemandirian, kesepian, dan lain-lain. Orientasi religius sebagai cara pandang individu mengenai agama atau keyakinan yang dianut dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu mahasiswa rantau meminimalisir perasaan kesepian yang dirasakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa baru angkatan 2022 UIN Raden Mas Said Surakarta sebanyak 946 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 281 orang yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala ROS (*Religious Orientation Scale*) dan *UCLA Loneliness Scale* yang sudah dimodifikasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas serta uji linearitas kemudian menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dengan kesepian. Nilai korelasi kedua variabel tersebut sebesar 56,8% dengan signifikansi (p) sebesar 0,000 di mana $0,000 < 0,05$ ($p < 0,05$). Kesimpulan hubungan orientasi religius intrinsik bersifat negatif terhadap kesepian mahasiswa, artinya semakin tinggi orientasi religius intrinsik, kesepian akan rendah. Sedangkan hubungan orientasi religius ekstrinsik bersifat positif terhadap kesepian, artinya semakin tinggi orientasi religius ekstrinsik, kesepian juga akan tinggi. Implikasi penelitian ini adalah kesepian pada mahasiswa baru perantau dapat dikurangi dengan dengan meningkatkan orientasi religius.

Kata Kunci : Orientasi Religius, Kesepian, Mahasiswa Baru Perantau

ABSTRACT

Agnes Widi Ineke Putri. 181141099. *Correlation between Religious Orientation and Loneliness of New Regional Student*. Islamic Psychology. Faculty Usuluddin and Dakwah. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta. 2022.

Regional students who study outside their area of origin are prone to psychological problems, such as adaptation to a new environment and culture, homesickness, independence, loneliness, etc. Religious orientation as an individual's perspective on religion or belief and its use in everyday life can help regional students minimize feelings of loneliness. The aim of this study is for knowing correlation between religious orientation with loneliness of new regional student.

This study uses correlational quantitative approach. Population of this study is new overseas college student of 2022 Raden Mas Said The State Islamic University of Surakarta. Sampling of this study are 281 person with cluster random sampling technique. The data collection technique uses ROS (Religious Orientation Scale) scale and UCLA lonelines scale that modified. The data analysis technique is perfomed precondition test, there are normality test and linearity test. Then, it uses multiple linear regression analysis for knowing correlation between the two variables.

The results of this study indicate that there is a significant relationship between religious orientation (intrinsic and extrinsic) and loneliness. The correlation value of the two variables is 56.8% with a significance (p) of 0.000 where $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$). In conclusion, the correlation between intrinsic religious orientation is negative towards student loneliness, meaning that the higher the intrinsic religious orientation, the lower loneliness. While the correlation between extrinsic religious orientation is positive on loneliness, meaning that the higher the extrinsic religious orientation, the higher the loneliness. The implication of this research is that loneliness among new regional students can be reduced by increasing religious orientation.

Keyword: Religious Orientation, Loneliness, New Overseas College Students

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'almin, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Orientasi Religius dengan Kesenian pada Mahasiswa Baru Perantau”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M.Psi. selaku Kepala Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta sekaligus sebagai penguji utama.
4. Bapak Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog. Selaku ketua Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak Triyono, S.Sos.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak Arief Eko Priyo Atmojo, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji I/ Sekretaris siding.

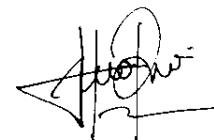
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
9. Teman-temanku Qori', Setia, Ajeng, Agustina, dan Ervina yang selalu membantu dan selalu memberikan semangat, serta dukungan.
10. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2018, khususnya PI C yang telah menghiasi hari-hari dengan penuh cerita, kebersamaan, keceriaan, serta berbagai pengalaman yang tidak akan terlupakan.
11. Seluruh subjek serta seluruh pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun serta bagi pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal bagi peneliti untuk meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 8 Desember 2022
Penulis



Agnes Widi Ineke Putri
NIM. 18.11.41.099

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Orientasi Religius	12
2. Kesepian.....	19
3. Hubungan Orientasi Religius dengan Kesepian	25
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling.....	39

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas.....	46
G.	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
A.	Setting Penelitian	52
1.	Orientasi Kancan Penelitian.....	52
2.	Karakteristik Subjek	53
3.	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	55
4.	Uji Coba Alat Ukur.....	57
5.	Hasil Uji Coba Alat Ukur	58
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	60
1.	Penentuan Subjek Penelitian.....	60
2.	Pengumpulan Data.....	61
3.	Pelaksanaan Skoring.....	62
C.	Hasil Penelitian	62
1.	Uji Prasyarat	62
2.	Uji Hipotesis	64
3.	Analisis Koefisien Determinasi	68
4.	Kategorisasi	69
D.	Pembahasan.....	72
E.	Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 2 Karakteristik Usia Subjek.....	54
Gambar 3 Karakteristik Gender Subjek	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	32
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Perantau FUD UIN Raden Mas Said Surakarta	39
Tabel 3 Jumlah Sebaran Sampel	42
Tabel 4 Blueprint Skala Kesepian.....	45
Tabel 5 Blueprint Skala Orientasi Religius.....	46
Tabel 6 Karakteristik Usia Subjek	53
Tabel 7 Karakteristik Gender Subjek.....	54
Tabel 8 Skor Aitem Favourable Skala Kesepian	56
Tabel 9 Skor Aitem Unfavourable Skala Kesepian	56
Tabel 10 Skor Aitem Favourable Skala Orientasi Religius	57
Tabel 11 Distribusi Skala Kesepian Setelah Try Out.....	59
Tabel 12 Distribusi Skala Orientasi Religius Setelah Try Out	60
Tabel 13 Jumlah Sampel Pecahan Penelitian.....	61
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 15 Hasil Uji Linearitas Hubungan Masing-Masing Variabel	64
Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis-Model Coefficients.....	65
Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis-Model Summary.....	66
Tabel 18 Analisis Korelasi	68
Tabel 19 Analisis Koefisien Determinasi	69
Tabel 20 Kriteria Orientasi Religius	70
Tabel 21 Hasil Perhitungan Frekuensi Orientasi Religius	70
Tabel 22 Kriteria Kategorisasi Kesepian	71
Tabel 23 Hasil Kategorisasi Variabel Kesepian.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 2 Skala Uji Coba.....	92
Lampiran 3 Data Validasi Expert Judgement Variabel Kesepian.....	99
Lampiran 4 Data Validasi Expert Judgement Variabel Orientasi Religius.....	100
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Skala Kesepian.....	101
Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Coba Skala Orientasi Religius	102
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kesepian	104
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Orientasi Religius	106
Lampiran 9 Skala Penelitian	108
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian Skala Kesepian	115
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Skala Orientasi Religius Intrinsik	126
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Skala Orientasi Religius Ekstrinsik.....	133
Lampiran 13 Output Uji Normalitas	140
Lampiran 14 Output Uji Linearitas	140
Lampiran 15 Output Uji Regresi Berganda	141
Lampiran 16 Output Analisis Koefisien Determinasi	142
Lampiran 17 Output Hasil Kategorisasi Kesepian.....	142
Lampiran 18 Kategorisasi Orientasi Religius	143
Lampiran 19 Kategorisasi Kesepian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang menjalani pendidikan di sebuah perguruan tinggi atau universitas. Dalam menjalankan pendidikan perguruan tinggi, mahasiswa cenderung lebih sering memilih tempat yang jauh dari daerah asalnya, sehingga hal tersebut akhirnya menuntut mahasiswa untuk merantau ke tempat perguruan tinggi yang dituju. Salah satu alasan banyak mahasiswa memilih untuk merantau adalah karena kualitas pendidikan di Indonesia yang belum merata. Perguruan-perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam kategori perguruan tinggi berkualitas masih didominasi oleh perguruan tinggi di Pulau Jawa. Hal tersebut dapat dilihat dari data Kemendikbud pada tahun 2021 diketahui bahwa 17 dari 20 perguruan tinggi terbaik di Indonesia berada di Pulau Jawa. Data tersebut yang menjadi alasan mahasiswa memilih untuk merantau.

Lee, Koeske & Sales (Aprianti, 2012) menyebutkan bahwa mahasiswa yang datang dari luar daerah ke tempat baru sebagai perantau untuk menempuh pendidikan biasanya memiliki permasalahan-permasalahan yang akan muncul karena harus beradaptasi dengan lingkungan dan kebudayaan baru. Menurut Dewa & Paramastri (2015) masalah yang dihadapi mahasiswa perantau akan terasa lebih berat pada mahasiswa tahun pertama,

karena masa tersebut dimana masa transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Banyak perubahan yang akan dialami oleh mahasiswa perantau seperti pola hidup, interaksi sosial, tuntutan untuk hidup mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, sehingga mahasiswa perantau harus mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Mahasiswa perantau tidak hanya dihadapkan pada perubahan-perubahan pola hidup, interaksi sosial dan tanggung jawab, tetapi juga pada perbedaan kebudayaan, kebiasaan serta bahasa yang digunakan. Selain itu mahasiswa perantau juga akan memulai hidup baru yang jauh dari orang tua sehingga tuntutan untuk menyesuaikan diri juga semakin besar. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan permasalahan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau.

Berada di tempat yang jauh dari orang-orang yang dinilai dekat dalam kehidupan seperti keluarga dan sahabat, memasuki lingkungan atau tempat yang baru dari lingkungan asal atau daerah asal, beradaptasi dengan pola hidup yang baru serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda, beradaptasi dengan tuntutan akademik yang berbeda dari jenjang akademik sebelumnya seperti dari jenjang SMA lalu memasuki jenjang kuliah, menghadapi tuntutan untuk dapat mandiri dan harus menjalin relasi kembali dengan orang-orang baru, hal tersebut dapat memunculkan fenomena kesepian (Miller et al., 2007). Mahasiswa yang telah memasuki universitas memiliki tingkat kesepian yang tinggi (Goossens et al., 2014), hal tersebut disebabkan

karena remaja akhir menuju dewasa awal mengalami banyak transisi atau perubahan sosial seperti tinggal seorang diri, meninggalkan rumah, memasuki masa kuliah maupun dunia kerja (Taylor et al., 2009).

Peplau & Perlman (1982), menjelaskan bahwa kesepian merupakan suatu perasaan dan kondisi yang tidak menyenangkan yang berasal dari ketidaksesuaian antara harapan dan pengalaman dalam hubungan dengan orang lain, baik secara kuantitatif (jumlah teman yang diharapkan) maupun kualitatif (kualitas hubungan yang diharapkan). Kesepian merupakan perasaan subjektif yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena tidak tercapainya hubungan sosial yang diinginkan oleh individu, sehingga ia tidak merasakan kepuasan dari hubungan sosial yang dijalani dengan orang-orang di lingkungannya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cutrona (Santrock, 2002) menemukan bahwa dua minggu setelah tahun pelajaran dimulai, diketahui 75% dari 345 mahasiswa baru mengatakan mereka merasa kesepian ketika memasuki dunia kampus. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al. (2018) diketahui bahwa 60% dari 30 mahasiswa perantau asal Bangka yang berusia 18-21 tahun mengalami kesepian dalam kategori tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara pada 25/07/22 kepada dua mahasiswa baru perantau UIN Raden Mas Said Surakarta yang berasal dari Bengkulu berinisial FL dan Kalimantan berinisial SA. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan gejala-gejala awal kesepian pada mahasiswa baru

perantau. Hal tersebut sebagaimana yang telah dikatakan oleh subjek FL dalam wawancaranya, ketika pertama kali memasuki kuliah, FL masih sering merasakan *homesick* atau perasaan rindu dengan rumah. FL sering menangis sendirian di kos karena berpisah dengan keluarga dan teman-temannya saat SMA. FL juga mengaku bahwa ia masih belum memiliki teman, ia merasa minder karena bukan berasal dari pulau Jawa yang memiliki perbedaan budaya dengan kota asalnya, sehingga ia masih sering sendirian dan merasa kesepian. Beberapa hal tersebut juga dirasakan oleh subjek kedua yaitu SA. SA mengatakan bahwa ia mengalami perasaan kesepian ketika pertama kali masuk kuliah karena merasa tidak memiliki teman saat berada di kampus. Menurut SA sebenarnya ia memiliki beberapa teman, namun ia merasa sering diabaikan ketika sedang berbicara maupun bertanya. Hal tersebut membuat SA menarik diri dan merasa kesepian.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditemukan gejala-gejala awal kesepian pada mahasiswa baru perantau. Sebagaimana yang dikatakan oleh subjek FL dalam wawancaranya, dimana subjek sering merasakan *homesick* atau perasaan rindu ingin pulang kerumah. Subjek FL juga sering menangis sendirian karena berpisah dengan keluarga dan teman-temannya saat SMA. Hal tersebut sejalan dengan salah satu aspek kesepian menurut Russell (1996) yaitu *social desirability*. Individu yang kesepian merasa tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan di lingkungannya. Hal tersebut disebabkan karena adanya keinginan individu untuk membangun atau membentuk kehidupan sosial yang disenangi..

Selain itu, subjek FL dan SA juga merasa bahwa mereka belum memiliki teman. Hal tersebut sejalan dengan salah satu aspek kesepian menurut Peplau & Perlman yaitu *need for intimacy*. Kebutuhan akan keintiman merupakan sesuatu yang menetap dalam diri manusia sepanjang hidupnya, sehingga apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka individu akan mengalami kesepian (Paramitha, 2018).

Dari data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa baru perantau dapat atau berpotensi mengalami perasaan kesepian. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan lingkungan sekitarnya, kurangnya dukungan serta permasalahan internal lain yang dialami oleh mahasiswa perantau. Masalah kesepian tersebut jika tidak segera diatasi dengan baik maka akan membawa dampak negatif bagi para mahasiswa itu sendiri, baik itu dalam hal afeksi, motivasi, kognisi, tingkah laku, medis, maupun dalam pergaulan sosial.

Adanya fakta-fakta bahwa perasaan kesepian akan membawa dampak negatif pada mahasiswa membuat banyak penelitian yang memfokuskan untuk menemukan hal-hal apa saja yang dapat menghilangkan atau meminimalisir perasaan kesepian tersebut. Salah satunya yaitu penelitian yang mencoba melihat adanya hubungan antara kesepian dengan religiusitas seseorang. Petersen & Schwab (1990) menyebutkan bahwa religiusitas dapat dihubungkan dengan kesepian seseorang, karena ketika seseorang mengalami kesepian dengan adanya aspek religiusitas dalam diri orang

tersebut akan dapat membantu meminimalisir kesepian yang ada dalam dirinya.

Beberapa ahli menyebutkan bahwa dalam diri manusia terdapat naluri untuk meyakini dan mengadakan penyembahan terhadap suatu kekuatan luar biasa di luar diri manusia. Sehingga pada kenyataannya banyak aktivitas individu didasarkan pada agama yang diyakininya. James dalam (Rakhmat, 2003) berpendapat bahwa agama memiliki peranan sentral dalam menentukan perilaku manusia. Dorongan beragama pada manusia sama menariknya dengan dorongan-dorongan lainnya. Menurut Allport dalam (Ryckman, 2008), agama memainkan peran penting dalam membantu individu menjadi lebih matang. Komitmen untuk keyakinan keagamaan dapat membantu individu mengatur dan memberi makna konstruktif untuk kehidupannya.

Glock dan Stark dalam (Robinson & Shaver, 1973) menyebutkan bahwa religiusitas menunjukkan kekuatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Allport sendiri menggunakan istilah lain yaitu orientasi religius. Jika religiusitas lebih cenderung menunjukkan ketaatan dan komitmen religius terhadap agamanya, maka orientasi religius lebih merujuk pada sistem cara pandang individu mengenai kedudukan agama dalam hidupnya. Cara pandang inilah yang akan menentukan bentuk relasi individu dengan agamanya.

Orientasi religius merupakan pandangan seseorang atau individu terhadap fungsi, peran dan motif beragama yang mempengaruhi

kecenderungan individu dalam menerapkan agama dan hidup berdasarkan agama yang diyakininya. Earnshaw (Hermapramni, 2012) menyebutkan bahwa orientasi religius ditandai dengan motivasi beragama. Dalam hal ini sisi ibadah yang ditonjolkan, kehidupan beragama sehari-hari, dampak sosial beribadah, dan jalan keluar dalam mengatasi kesulitan. Orientasi religius dibagi menjadi dua bentuk, yaitu orientasi religius intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi religius intrinsik merupakan cara beragama yang memikirkan komitmen terhadap agama dengan seksama dan memperlakukan komitmen tersebut dengan sungguh-sungguh sebagai tujuan akhir. Sedangkan orientasi ekstrinsik yaitu individu yang menggunakan agama untuk tujuan pribadi, seperti status sosial, kepentingan pembenaran diri, dan sering selektif dalam membentuk keyakinan agar sesuai dengan tujuan sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Blaine et. al (1995) menunjukkan bahwa individu yang memiliki orientasi religius intrinsik cenderung menjadi individu yang lebih kompeten dan aman secara emosional, lebih fleksibel dalam mengatasi masa-masa yang genting daripada individu yang berorientasi religius ekstrinsik. Individu yang berorientasi religius intrinsik juga sedikit berprasangka, takut, cemas, dan obsesi pada kematiannya daripada individu dengan orientasi religius ekstrinsik. Lebih singkatnya, menurut Desutter dalam (Ryckman, 2008) individu yang berorientasi religius intrinsik lebih sehat secara psikologis daripada individu yang berorientasi religius ekstrinsik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Blaine et. al (1995), maka dapat diambil kesimpulan bahwa individu dengan orientasi religius intrinsik akan memiliki tingkat kesepian yang rendah. Hal tersebut dikarenakan individu yang berorientasi religius intrinsik memiliki kemampuan untuk mengenal serta mengelola emosi yang terjadi (aman secara emosional), hal tersebut dikarenakan individu yang berorientasi religius intrinsik mempercayai bahwa mereka memiliki Tuhan yang dapat dijadikan sandaran dalam menjalankan setiap kehidupannya. Individu yang berorientasi religius intrinsik juga mampu memotivasi diri ketika mengalami masa-masa sulit, serta memiliki motivasi untuk membina hubungan dengan orang lain sehingga hal tersebut dapat meminimalisir perasaan kesepian yang ada dalam dirinya.

Sedangkan individu yang berorientasi religius ekstrinsik akan memiliki tingkat kesepian yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan individu dengan orientasi religius ekstrinsik tidak memiliki kemampuan untuk mengenal serta mengelola emosi yang terjadi, sebab individu hanya menjadikan agamanya sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan tertentu seperti rasa aman dan status sosial, mereka tidak menjadikan Tuhan sebagai sandaran dalam menjalankan setiap kehidupannya. Individu yang berorientasi religius ekstrinsik tidak bisa memotivasi diri ketika mengalami masa-masa sulit, serta tidak memiliki motivasi untuk membina hubungan dengan orang lain yang tidak menimbulkan keuntungan bagi dirinya,

sehingga hal tersebut dapat menyebabkan perasaan kesepian yang dialami akan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengetahui apakah terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau. Penelitian ini berfokus pada usia remaja dan dewasa awal yaitu mahasiswa baru perantau yang sedang menempuh pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan antara Orientasi Religius dengan Kesepian pada Mahasiswa Baru Perantau*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di UIN Raden Mas Said Surakarta, maka dapat diketahui beberapa permasalahan diantaranta:

1. Mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta masih mengalami *homesickness* atau perasaan rindu dengan rumah.
2. Mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta masih mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di kampus.
3. Mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta masih mengalami perasaan kehilangan karena berpisah dengan keluarga dan teman di rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu, apakah terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam keilmuan Psikologi, khususnya di bidang Psikologi Sosial. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan program studi Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dan segala bidang lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang orientasi religius dan kesepian.

- b. Bagi civitas akademik : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi civitas akademik khususnya mahasiswa agar dapat memahami tentang orientasi religius guna meminimalisir terjadinya kesepian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya tentang hubungan orientasi religius dengan kesepian, kemudian diharapkan dapat dilengkapi kekurangan-kekurangan yang nantinya terdapat dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Orientasi Religius

a. Definisi Orientasi Religius

Orientasi Religius terdiri dari dua kata yaitu orientasi dan religius, masing-masing perlu dijelaskan terlebih dahulu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata orientasi diartikan sebagai pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Kata orientasi atau dalam bahasa Inggris *orientation* diartikan sebagai suatu pengetahuan mengenai posisi seseorang dalam ruang dan waktu, satu titik pandangan atau satu kerangka referensi (Chaplin, 2005). Menurut Moeliono (Ellyazar, 2015) orientasi merupakan kecenderungan pandangan atau menitikberatkan pandangan, berkiblat. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi merupakan pandangan yang mendasari pemikiran seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kata religius berasal dari kata religi atau dalam bahasa Inggris *religion* yang berarti agama (religi). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata religius berarti bersifat keagamaan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). *Religion* (agama)

merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap, dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan (Chaplin, 2005). Setiawan (Ellyazar, 2015) menyebutkan bahwa agama merupakan aturan atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Agama juga disebut sebagai pedoman hidup manusia, pedoman bagaimana individu harus berfikir, bertingkah laku dan bertindak untuk terciptanya suatu hubungan serasi antar manusia dan hubungan yang erat dengan Tuhannya.

Menurut Dister (Ellyazar, 2015) sikap keagamaan (religius) merupakan hubungan yang dihayati manusia dengan yang transenden (Tuhan), hubungan ini bersifat lahir batin. Dari segi batin, agama menyangkut perasaan, harapan, keinginan, dan keyakinan yang dimiliki oleh manusia terhadap yang transenden (Tuhan). Dari segi lahir, agama menyangkut tingkah laku tertentu yang mengungkapkan segi batin tersebut ke dalam praktek kehidupan. Dari beberapa definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa agama (religi) yaitu suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Sedangkan religius diartikan sebagai sifat keagamaan ketika individu menunjukkan perilaku taat pada agama.

Orientasi religius didefinisikan sebagai cara pandang individu mengenai kedudukan agama dalam hidupnya yang menentukan pola bentuk relasi individu dengan agamanya. *Religious orientation* yaitu “*the extent to which a person lives out his/her religious beliefs*” yaitu tingkat individu dalam menerapkan keyakinan beragama dalam kehidupannya (Allport & Ross, 1967). *Religious orientation* adalah pandangan seseorang terhadap agama yang mempengaruhi penafsiran dan apa yang dianggapnya benar dalam menjalankan kehidupannya (Wulff, 1997). Batson & Ventis (Rachmadini & Susandari, 2016) mengungkapkan bahwa orientasi religius merupakan istilah yang digunakan oleh para Psikolog untuk mengarahkan kepada bagaimana individu mempraktikkan atau hidup dengan keyakinan dan nilai-nilai agamanya.

Menurut Setiyartomo (Hermapramni, 2012) orientasi religius adalah cara seseorang mempraktekkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai keagamaannya. Earnshaw (2000) menyebutkan bahwa orientasi religius ditandai dengan motivasi beragama. Dalam hal ini sisi ibadah yang ditonjolkan, kehidupan beragama sehari-hari, dampak sosial beribadah, dan jalan keluar dalam mengatasi kesulitan. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa orientasi religius yaitu pandangan seseorang atau individu terhadap fungsi, peran dan motif beragama yang mempengaruhi kecenderungan individu dalam menerapkan agama dan hidup

berdasarkan agama yang diyakininya. Atau cara pandang individu mengenai agamanya serta bagaimana individu menggunakan agama atau keyakinannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Allport & Ross (1967) membagi orientasi religius menjadi dua macam yaitu orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik. Pembagian tersebut berdasarkan pada aspek motivasional yang mendasari perilaku keagamaan seseorang.

“some people have a religious orientation that is primarily extrinsic, a self serving, instrumental approach conforming to social convention others, in contrast, have intrinsic religious orientation, religion provides them with a meaning endowing framework in terms of which all life is understood” (Herek, 1987).

Yang artinya, beberapa orang memiliki orientasi religius yang bersifat ekstrinsik, dimana mereka menjadikan agama untuk melayani diri sendiri, agama dijadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sosial, dan menyediakan status rasa aman. Sebaliknya, orang yang memiliki orientasi religius intrinsik, memiliki pandangan bahwa agama untuk dijadikan sebagai dasar kebermaknaan (pedoman) dalam kehidupannya.

1) Orientasi religius intrinsik

Orientasi religius intrinsik adalah keputusan beragama sebagai orientasi dalam kehidupan berdasarkan dorongan atau inisiatif dan benar-benar diyakini dari dalam diri individu, bukan karena alasan lain dari luar dirinya. Orientasi religius intrinsik merupakan cara beragama yang memikirkan komitmen terhadap

agama dengan seksama dan memperlakukan komitmen tersebut dengan sungguh-sungguh sebagai tujuan akhir. Pada individu intrinsik memiliki komitmen dan tulus dalam beragama. Kebutuhan-kebutuhan yang lain sekuat mungkin dianggap kurang penting dan dijauhkan, diselaraskan dengan keyakinan dan ajaran dalam agama. Keimanannya diinternalisasikan dan mengikuti ajaran sepenuhnya atau menghayati keagamaannya.

Seseorang yang mempunyai tipe orientasi ini menggunakan agama sebagai pedoman utama dalam hidupnya. Menurut Allport & Ross (1967) individu yang memiliki orientasi religius intrinsik cenderung menghayati agama dan menemukan penguasaan motif mereka berdasarkan iman kepada-Nya. Individu menggunakan agama sebagai tujuan akhir dan mengakomodasi kebutuhan orang lain agar bisa harmoni dengan nilai-nilai religius mereka. Orang yang seperti ini menginternalisasikan iman dan mengikutinya dengan sepenuh hati.

2) Orientasi religius ekstrinsik

Orientasi religius ekstrinsik yaitu individu yang menggunakan agama untuk tujuan pribadi, seperti status sosial, kepentingan pembenaran diri, dan sering selektif dalam membentuk keyakinan agar sesuai dengan tujuan sendiri. Individu tersebut menggunakan agama dalam berbagai cara

yaitu memberikan keamanan dan hiburan, bersosial dan menghindari gangguan, meningkatkan status dan membenaran diri. Keimanan mereka mudah dibentuk secara selektif, konsensual (berdasarkan kesepakatan) dan keberfungsian (utilitarian) untuk memenuhi kebutuhan

Menurut Allport & Ross (1967) individu dengan orientasi religius ekstrinsik memiliki pandangan yang bersifat utilitarian (pemanfaatan) terhadap agama, artinya individu tersebut melihat agama bukan sebagai tujuan akhir. Menurut Wulf (Musthofa, 2017), seseorang dengan tipe orientasi religius ekstrinsik menganut ajaran agama secara lemah, jika terdapat ajaran agama yang menghambat kepentingan atau kebutuhan lainnya yang lebih penting, maka ajaran agama tersebut akan ditinggalkan. Agama di pegang agar memberikan rasa aman dan ikatan sosial. Iman tidak terlalu dipegang erat-erat dan mudah sekali berubah jika terdapat perubahan yang memberi keuntungan lebih besar.

b. Aspek-Aspek Orientasi Religius

Hunt & King (1969) mengembangkan aspek-aspek *religious orientation* berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Allport, aspek tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Personal vs Institusional. Personal yaitu meyakini secara personal tentang nilai-nilai ajaran agama sebagai hal yang vital dan mengusahakan tingkat penghayatan yang lebih dalam.

Sedangkan institusional yaitu penghayatan agama yang bersifat dalam konteks kelembagaan.

- 2) *Unselfish* vs *Selfish*. *Unselfish* yaitu berusaha mentransendensikan kebutuhan-kebutuhan yang berpusat pada diri sendiri. Sedangkan, *selfish* yaitu pemuasan diri atau pemanfaatan protektif untuk kepentingan pribadi.
- 3) Relevansi terhadap seluruh kebutuhan vs disintegrasi. Relevansi berarti memenuhi kebutuhan hidupnya dengan motivasi makna religius, sedangkan, disintegrasi berarti agama terpisah dari keseluruhan pandangan hidup.
- 4) Kepenuhan penghayatan keyakinan yaitu beriman dengan sungguh-sungguh dan menerima keyakinan agama secara total tanpa syarat vs keyakinan dan ajaran agama yang dihayati secara dangkal.
- 5) Pokok vs instrumental. Pokok berarti keyakinan agama sebagai tujuan akhir, nilai dan motif utama dan sangat signifikan. Sedangkan instrumental yaitu keyakinan agama sebagai sarana mencapai tujuan, memanfaatkan agama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain yang non-religius.
- 6) Asosiasional vs komunal. Yang dimaksud asosiasional adalah keterlibatan religius demi pencarian makna keagamaan secara lebih mendalam. Sedangkan komunal yang dimaksud adalah pertalian demi sosiabilitas dan status.

- 7) Keteraturan penjagaan perkembangan iman vs ketidakteraturan penjagaan perkembangan iman atau penjagaan yang bersifat periferal.

2. Kesepian

a. Definisi Kesepian

Menurut Russell (1996) kesepian adalah perasaan subjektif individu dikarenakan tidak adanya keamatan hubungan. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan drastis dalam kehidupan sosial seorang individu. Kesepian emosional disebabkan karena adanya kegagalan dalam menjalin kelekatan hubungan dan kegagalan untuk berintegrasi secara sosial. Baron et al. (2007) menjelaskan bahwa kesepian adalah keadaan emosi dan kognitif yang tidak menyenangkan berdasarkan keinginan untuk membentuk relasi yang dekat namun tidak dapat tercapai.

Kesepian adalah pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan dimana kualitas dan kuantitas hubungan sosial seseorang mengalami penurunan secara signifikan Perlman & Peplau (1998). Kesepian menyebabkan seseorang yang mengalaminya merasa kosong, merasa sendiri dan tidak diinginkan walaupun sebenarnya orang tersebut sedang tidak sendiri atau berada pada lingkungan yang ramai.

Taylor, Peplau & Sears (2009) menyatakan bahwa kesepian adalah ketidaknyamanan psikologis yang dirasakan oleh individu ketika hubungan sosial individu mengalami kekurangan dalam beberapa aspek penting. Sejalan dengan definisi tersebut, Hawkley & Cacioppo (2010) menyatakan bahwa kesepian yaitu perasaan menyedihkan yang disertai dengan persepsi bahwa kebutuhan sosial individu tidak terpenuhi oleh kuantitas, terutama pada kualitas interaksi atau hubungan individu dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesepian merupakan suatu keadaan dimana seseorang atau individu merasa tertekan karena individu tersebut merasa jauh dan terisolasi dari hubungan sosial secara langsung maupun secara tidak langsung (komunikasi) dengan orang disekitarnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Russell (1996) yang menyatakan bahwa kesepian adalah perasaan subjektif individu dikarenakan tidak adanya keekatan hubungan. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan drastis dalam kehidupan sosial seorang individu. Kesepian emosional disebabkan karena adanya kegagalan dalam menjalin kelekatan hubungan dan kegagalan untuk berintegrasi secara sosial.

b. Aspek-Aspek Kesepian

Russel menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek-aspek kesepian yang disusun pada alat ukur *R-UCLA Loneliness scale* (Russell, 1996a), meliputi:

- 1) *Personality*, yaitu suatu kesatuan dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan cara berpikir individu. Individu mengalami kesepian disebabkan oleh kepribadiannya sendiri atau adanya pola yang lebih stabil dari perasaan kesepian yang terkadang berubah dalam situasi tertentu.
- 2) *Social desirability*, yaitu kesepian yang terjadi karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan di lingkungannya. Hal tersebut disebabkan karena adanya keinginan individu untuk membangun atau membentuk kehidupan sosial yang disenangi.
- 3) *Depression*, yaitu kesepian yang terjadi merupakan salah satu gangguan alam perasaan atau tekanan dalam diri individu yang ditandai dengan sikap dan perasaan tidak berharga, tidak bersemangat, murung, bersedih hati, dan takut pada kegagalan.

Menurut Perlman & Peplau (1998), yang menjadi aspek-aspek kesepian adalah:

- 1) *Need for intimacy* (Kebutuhan akan keintiman), yaitu sesuatu yang universal dan menetap dalam diri manusia sepanjang

hidupnya sehingga jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka individu akan mengalami kesepian.

- 2) *Cognitive process* (Proses kognitif), yaitu persepsi dan evaluasi individu mengenai interaksi atau hubungan sosialnya. Kesepian dapat dialami oleh individu disebabkan oleh rasa tidak puas terhadap hubungan sosial di sekitarnya.
- 3) *Social reinforcement* (Penguatan sosial), yaitu suatu penguatan dimana apabila interaksi sosial yang dirasakan individu kurang menyenangkan, maka hal tersebut akan menjadi penyebab individu mengalami kesepian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini peneliti mengambil aspek-aspek kesepian yang dikemukakan oleh Rusell (1966) yaitu aspek kepribadian (*personality*), aspek *social desirability* dan aspek depresi (*depression*).

c. Jenis-Jenis Kesepian

Weiss (Taylor et al., 2009) membagi *loneliness* menjadi dua tipe, yaitu:

- 1) *Emotional loneliness*, yaitu kesepian yang disebabkan karena tidak ada atau kurangnya kelekatan pada suatu hubungan dengan orang lain seperti anak dengan orang tuanya, individu dengan teman dekatnya atau individu dengan pasangannya.

- 2) *Social loneliness*, yaitu kesepian yang disebabkan kurangnya keterlibatan sosial atau integrasi yang diperoleh individu dari orang-orang disekitarnya.

d. Faktor-Faktor Penyebab Kesepian

Taylor et al. (2009) menyebutkan bahwa kesepian dapat disebabkan karena adanya perubahan hidup yang membuat seseorang menjauh dari teman-temannya maupun hubungan yang dekat. Situasi umum yang dapat memunculkan kesepian yaitu berpindah ke kota baru, memulai pekerjaan baru, berpindah sekolah, terpisah dari sahabat atau orang yang dicintai, dan putusya suatu hubungan yang penting. Kesepian dapat muncul ketika seseorang mengalami sakit secara fisik atau mengalami suatu kecelakaan yang serius sehingga dapat menyebabkan hambatan pada hubungan sosialnya seperti menurunnya kemampuan fisik.

Miller et al. (2007) menjelaskan bahwa terdapat 4 hal yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kesepian, diantaranya yaitu:

- 1) Kekurangan dalam hubungan yang dimiliki seseorang

Hubungan yang tidak adekuat dapat menyebabkan seseorang merasa tidak puas terhadap hubungan yang dimilikinya. Terdapat banyak alasan mengapa seseorang merasa kesepian, yaitu keadaan tidak terikat, keadaan sendiri, pengasingan, berpindah tempat, dan terisolasi secara terpaksa.

Alasan-alasan tersebut menjangkau cakupan yang luas, beberapa diantaranya termasuk dalam kejadian alami dan sebagian lain termasuk dalam karakteristik individu yang mengalami kesepian.

2) Perubahan yang diinginkan dari suatu hubungan

Kesepian dapat terjadi karena perubahan hubungan yang diharapkan oleh seseorang tidak sesuai dengan harapan atau keinginannya. Seperti dengan bertambahnya usia, tentunya ada keinginan akan perubahan dalam hubungan, ketika hal tersebut tidak terjadi maka akan dapat menjadi pemicu kesepian.

3) Atribusi kausal

Pada saat seseorang mengalami kesepian, atribusi seseorang terhadap tekanan akan dapat menjadi perkiraan berapa lama seseorang tersebut mengalami kesepian. Perasaan kesepian disebabkan oleh atribusi dengan penyebab yang seimbang maka akan menyebabkan kesepian yang berkepanjangan. Sebaliknya, jika atribusi dengan penyebab yang tidak seimbang maka akan menjadi kesepian temporer saja. Hanurawan (2010) menyebutkan bahwa ketika seseorang memberi atribusi perasaan kesepian berdasarkan pemahaman bahwa dirinya mengalami kesepian karena penolakan sosial oleh lingkungannya atau karena merasa memiliki kepribadian yang tidak mantap, maka seseorang tersebut akan cenderung lebih mengalami tekanan-

tekanan dan stress. Hal berbeda akan terjadi ketika seseorang memberi interpretasi atribusi perasaan kesepian dalam kaitannya dengan suatu kesimpulan bahwa tidak ada orang yang sesuai dengan dirinya dalam lingkungannya. Seseorang pada penjelasan atribusi yang pertama akan mengalami reaksi depresi yang mendalam, sedangkan seseorang pada penjelasan atribusi yang kedua ketika mengalami kesepian maka ia akan mencari lingkungan baru untuk meredakan rasa kesepiannya.

4) Perilaku interpersonal

Seseorang yang mengalami kesepian cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah, kurang dalam kemampuan sosial dan memiliki sikap negatif kepada orang lain. Perilaku interpersonal yang pasif dan tidak responsif dapat menyebabkan gangguan bagi orang lain sehingga memunculkan penolakan sosial yang dapat menyebabkan kesepian menjadi semakin bertambah buruk.

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor-faktor yang digunakan peneliti adalah pendapat dari Taylor et al. (2009).

3. Hubungan Orientasi Religius dengan Kesepian

Menurut Pelpau & Perlman, pada mahasiswa mahasiswa baru yang berasal jauh dari lokasi perguruan tinggi mereka atau yang biasa disebut mahasiswa baru perantau, perubahan dan transisi yang harus mereka jalani cenderung lebih berat dibandingkan dengan

mahasiswa yang berasal dekat dari lokasi perguruan tinggi mereka (Pratiwi & Mashoedi, 2011). Bagi mahasiswa yang berasal dari daerah, budaya-budaya di kota besar (seperti modernisasi dan individualisme) yang berbeda jauh dengan daerah asal mereka membuat usaha untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru menjadi lebih berat. Menurut Weiss, saat individu mengalami kesulitan ketika ingin memiliki hubungan dekat dengan orang lain (*intimate relationship*), individu tersebut akan mengembangkan perasaan kesepian (Pratiwi & Mashoedi, 2011). Masalah kesepian tersebut jika tidak diatasi dengan baik akan banyak membawa dampak negatif bagi mahasiswa itu sendiri, baik itu dalam hal motivasi, afeksi, tingkah laku, kognisi, medis, maupun dalam pergaulan sosial.

Dalam mengatasi permasalahan diatas, kehidupan beragama dianggap mempunyai peranan yang sangat penting. Religiusitas dapat dihubungkan dengan kesepian karena ketika individu mengalami kesepian, adanya aspek religiusitas dalam diri individu tersebut dapat membantu menutupi atau meminimalisir kesepian yang ada dalam dirinya. Misalnya, individu yang mengalami kesepian umumnya merasa kurang memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain, perasaan tersebut dapat ditutupi dengan adanya perasaan dekat dengan Tuhan (Petersen & Schwab, 1990). Individu yang mempunyai orientasi religius intrinsik akan dapat menerapkan

pola-pola perilaku untuk dirinya sendiri. Individu yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki perasaan terlindungi dari keresahan-keresahan saat menghadapi suatu masalah, karena individu yang aktif dalam menjalankan agama akan lebih mampu mengatasi kesulitan-kesulitan hidup dan mereka bisa lebih bahagia. Berbeda dengan individu yang memiliki orientasi religius ekstrinsik, individu dengan orientasi religius ekstrinsik cenderung memanfaatkan agamanya sebagai tameng, sehingga ketika dilanda suatu permasalahan dalam hidup individu tersebut hanya akan merasa gelisah dan cemas yang akan berakhir dampak-dampak negatif yang telah disebutkan diatas.

Menurut Fromm, tidak ada individu yang tidak membutuhkan agama. Pada saat individu mengalami suatu permasalahan yang rumit, individu tersebut akan cenderung lari dan mencari suatu kekuatan di luar dirinya yang dianggap dapat memberikan perlindungan dan ketenangan. Dalam hal ini, agama seringkali dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, sehingga agama dapat meningkatkan kebermaknaan hidup bagi individu. Faktor religiusitas sangat mempengaruhi sikap individu dalam menghadapi suatu permasalahan dan memiliki peranan dalam menjaga kestabilan mental manusia saat menghadapi permasalahan seperti kesepian sehingga individu dapat tetap aktif dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Dari pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa agama

berhubungan dengan tingkat kesepian. Diasumsikan bahwa semakin intrinsik orientasi religius seseorang maka semakin mampu individu tersebut mengatasi kesepian.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Telaah pustaka dilakukan guna mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah dilakukan atau belum. Di samping itu juga guna untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian tentang kesepian sebelumnya telah banyak dilakukan namun belum banyak penelitian yang khusus meneliti tentang kesepian dan orientasi religius. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang terkait dengan fenomena kesepian dan orientasi religius, yang mana penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Metode (Desain, Sampel, Analisis)	Hasil Penelitian
1.	Pratiwi & Mashoedi (2011), "Hubungan Religiusitas dan Kesepian pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Daerah"	D : Kuantitatif korelasional <i>Non experimental/ ex post-facto field study</i> S : 259 mahasiswa perantau A : Korelasi <i>Pearson's Product</i>	Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara religiusitas dengan kesepian, yang artinya semakin religius seseorang maka semakin rendah tingkat kesepian orang tersebut.

		<i>Moment</i>	Usia memiliki hubungan yang signifikan dengan kesepian dimana kelompok subjek yang berusia lebih dari 20 tahun memiliki tingkat kesepian yang paling tinggi.(Pratiwi & Mashoedi, 2011)
2.	Marisa & Afriyeni (2019), “Kesepian dan <i>Self Compassion</i> Mahasiswa Perantau”.	D : Kuantitatif korelasional S : 100 mahasiswa perantau A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i>	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self compassion</i> dengan kesepian pada mahasiswa perantau. Artinya, semakin tinggi <i>self compassion</i> yang dimiliki mahasiswa perantau, maka kesepian yang dirasakan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah <i>self compassion</i> yang dimiliki, maka kesepian yang dirasakan akan semakin tinggi. (Marisa & Afriyeni, 2019)
3.	Rahmi, Ibrahim & Rinaldi (2015), “Religiusitas dan Kesepian pada Lansia PWRI Cabang Koperindag Sumatera Barat”	D : Kuantitatif Korelasional S : 143 lansia A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i>	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dan kesepian pada lansia PWRI Cabang Koperindag Sumbar. Artinya, semakin tinggi religiusitas maka akan semakin berkurang kesepian yang dirasakan oleh lansia, begitupun sebaliknya. (Rahmi et al., 2015)
4.	Hermawati & Hidayat (2019), “Loneliness pada Individu Lanjut Usia Berdasarkan	D : Studi Fenomenologi S : 2 subjek lansia dan 2 <i>significant others</i> A : Analisis deskripsi	Tidak ditemukan perasaan kesepian pada subjek penelitian, hal tersebut karena subjek penelitian memiliki

Peran Religiusitas”		tingkat religiusitas yang tinggi. Subjek memperlihatkan keadaan sehat secara fisik dan psikologis sehingga mereka dapat menjadi individu lanjut usia yang <i>well adjustment</i> terhadap diri dan lingkungannya. (Hermawati & Hidayat, 2019)
5. Yaghoubi (2020), “ <i>Structural Model of Relationships between Stressful Life Events and Older Adults’ Loneliness: Religious Orientation as Mediator</i> ”	D : Deskriptif-Korelasi S : 60 lansia A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i>	Orientasi keagamaan dan praktik keagamaan dapat menjadi faktor penting dalam mengurangi kesepian pada lansia. Agama juga dapat dianggap sebagai lapisan pelindung dan faktor pendukung terhadap peristiwa stress dan konsekuensi psikologis maupun fisik yang terkait. (Yaghoubi, 2020)
6. Arba’ah (2015), “Hubungan Orientasi Religius dengan <i>Psychological Well Being</i> (Kesejahteraan Psikologis) pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah”	D : Kuantitatif Korelasional S : 30 mahasiswa A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i>	Terdapat hubungan positif antara orientasi religius dengan <i>psychological well being</i> . Orientasi religius intrinsik berkorelasi positif dengan enam dimensi <i>psychological well being</i> . Artinya, individu yang berorientasi religius intrinsik terhadap agama dan mengamalkan agama secara penuh dapat meningkatkan <i>psychological well being</i> tersebut. (Arba’ah, 2015)
7. Nadiah (2010),	D : Kuantitatif	Terdapat pengaruh

	<p>“Pengaruh Orientasi Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Guru Pondok Pesantren Daar El-Qalam Gintung-Jayanti-Tangerang”</p>	<p>S : 84 guru A : Analisis regresi</p>	<p>antara orientasi religius intrinsik dengan kecerdasan emosi, sedangkan orientasi religius ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap kecerdasan emosi. Artinya, individu yang memiliki orientasi intrinsik mampu meningkatkan kecerdasan emosinya, sedangkan individu yang berorientasi ekstrinsik tidak mampu meningkatkan kecerdasan emosinya (Nadiah, 2010).</p>
8.	<p>Raissa Pramitha (2018), “Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta”</p>	<p>D : Kuantitatif korelasional S : 113 mahasiswa A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i></p>	<p>Terdapat hubungan negatif antara kesejahteraan psikologis dan kesepian pada mahasiswa perantau. Artinya, mahasiswa perantau yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik akan terhindar dari perasaan kesepian dibandingkan dengan mahasiswa perantau yang memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah (Paramitha, 2018).</p>
9.	<p>Ulfi Bini’Matillah, Latifa Aini Susumaningrum & Muhamad Zulfatul A’la (2018), “Hubungan Spiritualitas dengan Kesepian</p>	<p>D : Kuantitatif Deskriptif <i>Cross Sectional</i> S : 91 lansia A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i></p>	<p>Terdapat hubungan negatif antara spiritualitas dengan kesepian pada lansia. Artinya, semakin tinggi spiritualitas maka semakin rendah tingkat kesepian yang dirasakan oleh lansia. Spiritualitas digunakan</p>

	pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW)		sebagai strategi koping dalam menghadapi kesepian (Matillah et al., 2018).
10.	Urip Purwono & Doran C. French (2016), “ <i>Depression and its relation to loneliness and religiosity in Indonesian Muslim Adolescent</i> ”	D : Kuantitatif S : 452 muslim A : Korelasi <i>Pearson’s Product Moment</i>	Terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan depresi meskipun mengendalikan kesepian. Depresi dan kesepian sangat berkorelasi dan terjadi bersamaan dari waktu ke waktu. Meskipun depresi berhubungan negatif dengan religiusitas, tidak ada hubungan antara kesepian dan religiusitas. Jadi, terlepas dari korelasi kuat antara depresi dan kesepian, penelitian ini menghasilkan bukti bahwa efek religiusitas spesifik terhadap depresi (Purwono & French, 2016).

Tabel 1 Penelitian Relevan

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, pada umumnya belum banyak penelitian tentang kesepian dan orientasi religius pada mahasiswa baru perantau. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta, dimana belum ada penelitian-penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji hal tersebut dan selama ini penelitian sebelumnya yang mencoba melihat hubungan orientasi religius dan

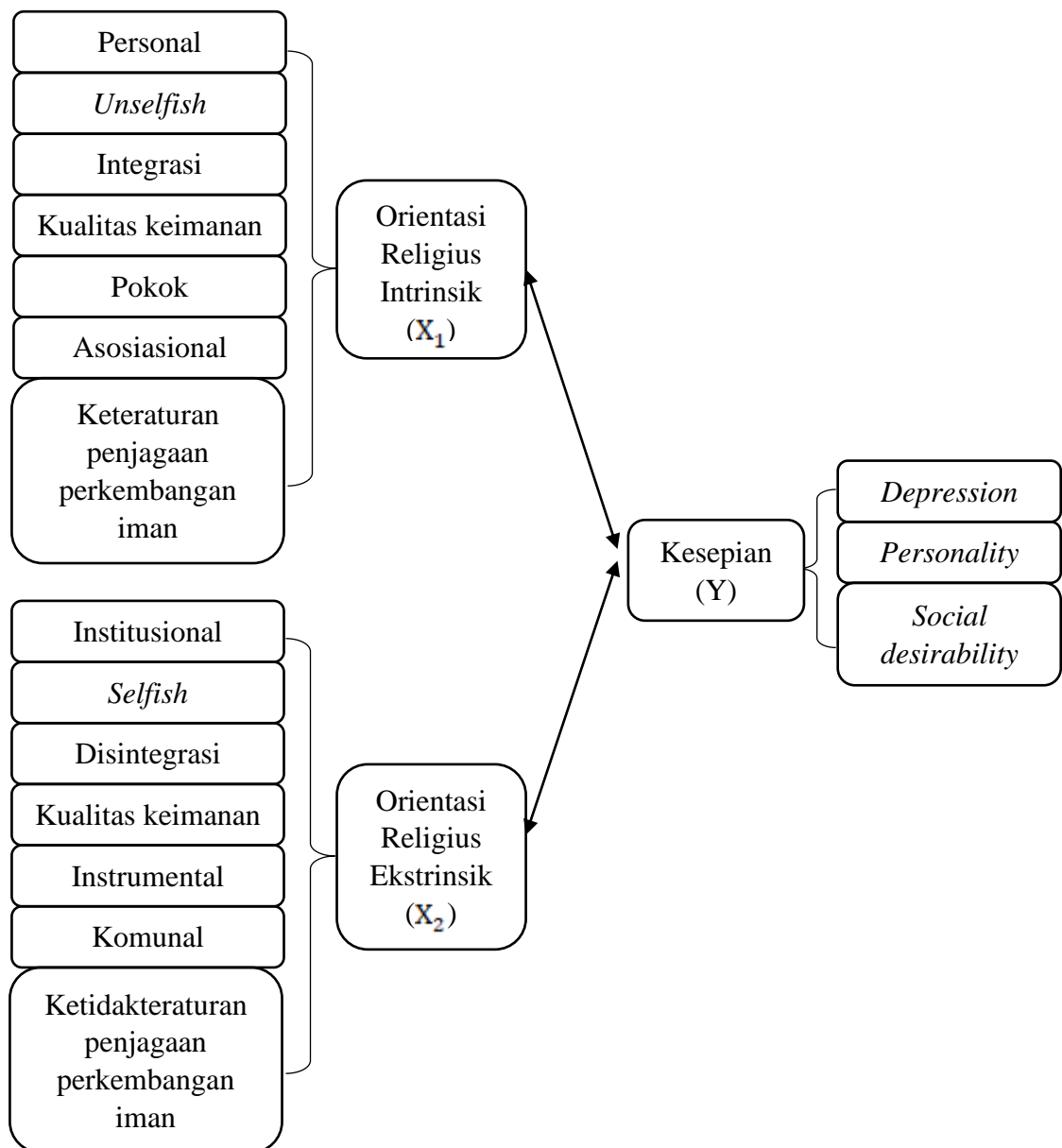
kesepian utamanya dilakukan pada subjek yang berusia lanjut (lansia), belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan mahasiswa baru sebagai subjek penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Mahasiswa perantau adalah mahasiswa yang tinggal di luar daerah asalnya untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan mempersiapkan diri dalam pencapaian suatu keahlian jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa yang datang dari luar daerah ke tempat baru sebagai perantau biasanya memiliki permasalahan-permasalahan yang akan muncul. salah satu permasalahannya yaitu kesepian. Masalah kesepian tersebut jika tidak segera diatasi dengan baik maka akan membawa dampak yang negatif. Untuk itu perlu adanya hal-hal yang dapat menghilangkan atau meminimalisir perasaan kesepian tersebut.

Salah satu cara meminimalisir perasaan kesepian yaitu dengan orientasi religius dalam diri mahasiswa perantau. Orientasi religius atau cara pandang seseorang mengenai agamanya dapat dijadikan sebagai suatu cara untuk meminimalisir kesepian. Orientasi religius memiliki dua jenis yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi intrinsik yaitu individu yang memiliki komitmen dan tulus dari hatinya dalam beragama. Sedangkan orientasi ekstrinsik yaitu individu yang menggunakan agama untuk tujuan pribadi, seperti status sosial, dan lain sebagainya.

Dengan demikian terdapat perbedaan antara orientasi religius ekstrinsik dengan orientasi religius ekstrinsik. Adanya perbedaan orientasi atau cara pandang tersebut akan mempengaruhi tingkat kesepian pada mahasiswa perantau. Maka penulis membuat kerangka berfikir untuk memudahkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan-permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang telah terkumpul. Jadi, hipotesis ialah jawaban sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : “Terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau”

H₂ : “Terdapat hubungan antara orientasi religius intrinsik dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau”

H₃ : “Terdapat hubungan antara orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik (Azwar, 2012). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya juga berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan tertentu. Penelitian kuantitatif terdiri dari penelitian eksperimental dan penelitian non eksperimental. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian non eksperimental yang berarti subjek atau subjek tidak akan mendapatkan perlakuan dan penelitian ini berdasarkan pada keadaan apa adanya yang dialami subjek atau responden tanpa adanya manipulasi.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antar variabel tersebut akan dinyatakan dengan besarnya koefisien dan signifikansi secara statistik. Jenis penelitian korelasional dipilih peneliti karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau.

B. Identifikasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai suatu konstruk yang dirumuskan menjadi pengertian yang lebih spesifik, terukur dan memiliki nilai (Saifuddin, 2020). Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian yang peneliti ajukan, maka dapat diidentifikasi bahwa penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu orientasi religius yang terdiri dari (X_1) orientasi religius intrinsik dan (X_2) orientasi religius ekstrinsik, kemudian variabel terikat (Y) yaitu kesepian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2012). Berdasarkan teori dan hipotesis yang telah disusun di atas, terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Orientasi Religius

Orientasi religius adalah cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana individu menggunakan agama atau keyakinannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat dua kategori orientasi religius yang ada pada penelitian ini, yaitu orientasi religius intrinsik yang diukur melalui skala orientasi religius intrinsik dengan indikator pada aspek-aspek orientasi religius intrinsik, yaitu personal, *unselfish*, integrasi, penghayatan keyakinan secara total, agama sebagai tujuan akhir, pencarian religius yang lebih mendalam, dan

keterarturan penjagaan perkembangan iman. Lalu orientasi religius ekstrinsik yang diukur menggunakan skala orientasi religius ekstrinsik dengan indikator pada aspek-aspek orientasi religius ekstrinsik, yaitu institusional, *selfish*, ajaran agama tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, keyakinan agama yang dangkal, agama sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan non-religius, agama digunakan sebagai cara untuk membentuk hubungan kerja atau sosial, dan penghayatan agama yang bersifat pariferal.

Orientasi religius diukur menggunakan skala *Allport Ross Religious Orientation Scale* Versi Feagin. Dalam skala ini, semakin tinggi skor yang diperoleh artinya semakin intrinsik orientasi religiusnya, dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin ekstrinsik orientasi religiusnya. Skala yang digunakan merupakan adaptasi dari skala yang digunakan oleh (Soreni, 2006).

b. Kesepian

Kesepian yaitu perasaan subjektif individu dikarenakan tidak adanya keeratan hubungan. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan drastis dalam kehidupan sosial seorang individu. Kesepian emosional disebabkan karena adanya kegagalan dalam menjalin kelekatan hubungan dan kegagalan untuk berintegrasi secara sosial (Russell, 1996). Kesepian diukur menggunakan skala *UCLA Loneliness Scale* dimana semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perasaan kesepian yang dialami oleh individu.

Skala *University of California Los Angeles (UCLA) Loneliness Scale* merupakan skala yang dikembangkan oleh Daniel Russell yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan sudah pernah digunakan oleh Paramitha (2018).

D. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, melainkan meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa baru perantau Angkatan 2022 UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjumlah 946 mahasiswa. Untuk detail dari masing-masing jumlah mahasiswa perantau yang ada UIN Raden Mas Said Surakarta dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	208
Fakultas Syariah	203
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	168
Fakultas Ilmu Tarbiyah	176
Fakultas Adab dan Bahasa	191
Total	946

Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Perantau FUD UIN Raden Mas Said Surakarta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dari populasi hendaknya harus representatif (mewakili) karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapaun sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan mahasiswa aktif di UIN Raden Mas Said Surakarta.
- b. Subjek merupakan mahasiswa baru angkatan 2022 atau semester 1.
- c. Subjek berasal dari luar daerah Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
- d. Subjek tidak tinggal bersama keluarga (artinya, tinggal sendiri di kos, asrama, pondok, atau kontrakan)

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin dengan batas toleransi eror sebesar 0,05 atau 5%. Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{946}{1 + (946 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{946}{3,365}$$

$$n = 281,129$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi *error*

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan $n = 281,129$ (dibulatkan 281) sehingga pada penelitian ini diambil sampel sejumlah 281 mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling. Tujuan teknik sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau representatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dimana *probability sampling* merupakan sebuah cara dalam pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Peneliti memilih teknik *cluster random sampling*.

Cluster random sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana peneliti akan membentuk beberapa *cluster* dari proses penyeleksian individu yang menjadi bagian dari populasi (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan teknik ini karena populasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang terdiri dari kelompok-kelompok. Adapun rumus dalam penentuan *cluster random sampling* ialah sebagai berikut :

$$f_i = N_i / N$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel per *cluster*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ni = fi \times n$$

Keterangan :

fi = Sampel pecahan *cluster*

Ni = Jumlah individu dalam *cluster*

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel pecahan *cluster* dan jumlah individu dalam *cluster* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Sampel Pecahan Cluster	Jumlah Individu dalam Cluster
FUD	208	0,220	61,82
FASYA	203	0,215	60,42
FEBI	168	0,178	50,01
FIT	176	0,186	52,27
FAB	191	0,202	56,76
Jumlah	946		281,28

Tabel 3 Jumlah Sebaran Sampel

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 946 mahasiswa dan sampel sebanyak 281 mahasiswa dengan jumlah masing-masing 62 orang dari FUD, 60 orang dari FASYA, 50 orang dari FEBI, 52 orang dari FIT, dan 57 orang dari FAB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan alat ukur skala yaitu skala orientasi religius dan skala kesepian. Penggunaan skala diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan diri subjek dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tidak langsung (Azwar, 2015). Selain itu, subjek diberikan kebebasan untuk menjawab. Jawaban yang telah diisi oleh subjek diklarifikasi tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang terpenting dari pengisian skala ini yaitu subjek jujur dan bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan (Azwar, 2015).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey atau lebih dikenal sebagai skala model *likert*. Aitem dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* ialah aitem yang pertanyaan atau pernyataannya mendukung, memihak, dan menunjukkan ciri atribut yang diukur. Sedangkan aitem *unfavourable* ialah aitem yang pertanyaan atau pernyataannya tidak mendukung, tidak memihak, dan tidak menunjukkan ciri atribut yang diukur. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala Kesepian

Skala kesepian dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesepian yang dirasakan oleh mahasiswa baru perantau. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepian yaitu *UCLA (University of California Los Angeles) Loneliness Scale Version 3* yang dikembangkan oleh (Russell, 1996). Teori yang digunakan dalam alat ukur ini yaitu teori Weiss (1973) yang membagi kesepian menjadi 2 dimensi yaitu isolasi

emosional (*emotional isolation*) dan isolasi sosial (*social isolation*). Peneliti menggunakan *UCLA Loneliness Scale* karena skala ini merupakan skala paling luas digunakan dalam mengukur kesepian.

Kuesioner diadaptasi dari skripsi Paramitha (2018) mahasiswa Fakultas Psikologi Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta”. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 mahasiswa perantau yang ada di kota Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa semua aitem yang ada dalam kuesioner ini memiliki r hitung $> r$ tabel yaitu $> 0,42$. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner ini valid. Sedangkan untuk tingkat reliabilitas dari kuesioner ini memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,922, dapat dikatakan bahwa kuesioner ini reliabel.

Model skala yang akan digunakan untuk skala kesepian mengacu pada skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu; pernyataan *favourable* yang diberi skor sebagai berikut; sangat Sering (SS) = 4, sering (S) = 3, jarang (J) = 2, tidak pernah (TP) = 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut; sangat sering (SS) = 1, sering (S) = 2, jarang (J) = 3, tidak pernah (TP) = 4. *Blueprint* skala kesepian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Personality</i>	17	9, 16	3
2.	<i>Social Desirability</i>	2, 3, 8, 18	1, 5, 6, 10, 15, 19, 20	11
3.	<i>Depression</i>	4, 7, 11, 12, 13, 14,	-	6
Total		11	9	20

Tabel 4 Blueprint Skala Kesepian

2. Skala Orientasi Religius

Skala orientasi religius dimaksudkan untuk mengetahui orientasi religius pada mahasiswa baru perantau. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui orientasi religius yaitu *Allport-Ross Religious Orientation Scale* versi Feagin.

Kuesioner diadaptasi dari skripsi (Soreni, 2006) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Orientasi Kehidupan Keagamaan dan Optimisme pada Mahasiswa dalam Menghadapi Masa Depan”. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 100 mahasiswa. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi aitem total atau daya diskriminasi bergerak dari 0,055-0,587. Sedangkan untuk tingkat reliabilitas dari kuesioner ini memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,869, dapat dikatakan bahwa kuesioner ini reliabel.

Model skala yang akan digunakan untuk skala orientasi religius mengacu pada skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu; aitem intrinsik yang diberi skor sebagai berikut; sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan untuk aitem ekstrinsik diberi skor sebagai berikut; Sangat

Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4. *Blueprint* skala orientasi religius dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Intrinsik	Ekstrinsik	
1.	Personal vs Institusional	7, 20	15	3
2.	<i>Unselfish vs Selfish</i>	24, 9	1, 4	4
3.	Integrasi vs Disintegrasi	2, 8, 25	10, 17	5
4.	Kualitas keimanan	16, 3	12, 22	4
5.	Pokok vs Instrumental	23, 21	5, 11	4
6.	Asosiasional vs Komunal	18	27	2
7.	Keteraturan penjagaan perkembangan iman vs ketidakteraturan penjagaan perkembangan iman	13, 26, 14	6, 19	5
Total				27

Tabel 5 Blueprint Skala Orientasi Religius

F. Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditentukan.

Menurut (Sitinjak & Sugiarto, 2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam

penelitian menyatakan tentang derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2013). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas skala dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor masing-masing item dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* Pearson. Untuk perhitungannya, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor total

$\sum x$ = Jumlah skor item

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Daya Beda Item

Menurut (Azwar, 2015) daya beda item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya beda item dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total*.

Sebagai kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,300$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,300 daya bedanya dianggap memuaskan. Item yang koefisien korelasinya kurang dari 0,300 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2015).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dari jawaban subjek terhadap suatu alat ukur psikologi. Suatu penelitian yang reliabel hasilnya akan tetap sama apabila diukur pada waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, tingkat reliabilitas diukur menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran, sehingga alat ukur yang digunakan semakin reliabel. Namun sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas yang dihasilkan, maka semakin besar kesalahan pengukuran yang

mengakibatkan semakin tidak reliabel alat ukur yang digunakan (Azwar, 2012).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliabel.
 2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi distribusi data pada satu variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* dari *Statistical Program for Social Science (SPSS) 22.0 for windows release*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut: Signifikansi uji (α) = 0,05, Jika Sig. $> \alpha$, maka

sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Jika penyimpangan tidak signifikan ($p > 0,05$) dan signifikansi linearitas signifikan ($p < 0,05$) maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear (Hadi, 2000).

2. Uji Hipotesis

Analisis data merupakan proses dalam menyusun hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan berbagai informasi yang diperoleh sehingga dapat lebih mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Analisis data penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian guna untuk mendapatkan informasi mengenai masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara orientasi religius dengan kesepian adalah dengan menggunakan *Analisis Regresi* atau *Anareg*. Analisis regresi bertujuan untuk mencari korelasi antara variabel bebas X (prediktor), atau lebih, dengan variabel terikat Y (kriterium) (Hadi, 2000). Karena jumlah variabel bebas X lebih dari satu, maka analisis data menggunakan teknik Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis regresi

berganda dapat meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (terikat), jika dua atau lebih variabel independent (bebas) sebagai faktor prediktor dinaikturunkan nilainya (Sugiyono, 2013).

Dari hasil regresi berganda, kesimpulan yang didapatkan tidak hanya berupa penolakan atau penerimaan hipotesis nihil, tetapi berupa suatu model persamaan yang berisi kombinasi prediktor terbaik untuk prediksi terhadap variabel Y disertai informasi mengenai besarnya kontribusi masing-masing variabel X sebagai prediktor. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 22.0 IBM for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara orientasi religius pada mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta. UIN Raden Mas Said Surakarta merupakan salah satu universitas islam negeri yang berada di Kabupaten Sukoharjo, tepatnya terletak di jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168. UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki lima fakultas untuk program studi strata 1, diantaranya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Adab dan Bahasa, dan Fakultas Ilmu Tarbiyah.

Peneliti memilih UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan kondisi dimana terdapat masalah terkait dengan kesepian pada mahasiswa baru yang berasal dari luar daerah yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan. Adanya orientasi religius dalam diri mahasiswa dinilai dapat meminimalisir perasaan kesepian yang dirasakan. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah orientasi religius yang dimiliki oleh mahasiswa perantau dapat mempengaruhi tingkat kesepian yang dirasakannya.

2. Karakteristik Subjek

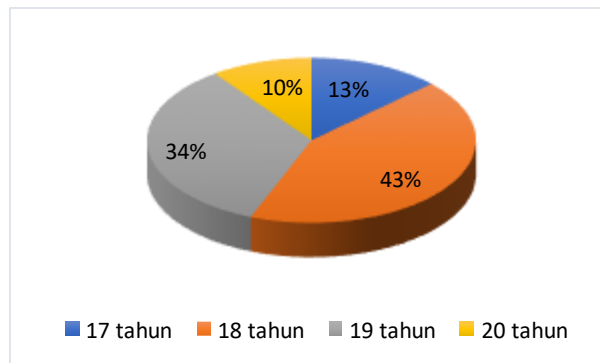
Keberagaman dari subjek dapat diketahui melalui karakteristik subjek yang digunakan dalam sebuah penelitian. Melalui karakteristik reponden, maka dapat diketahui gambaran yang jelas mengenai kondisi dari subjek yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jika dilihat dari salah satu karakteristik subjek berdasarkan usia, maka dapat diketahui melalui tabel berikut:

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	17 tahun	36	13%
2	18 tahun	121	43%
3	19 tahun	97	34%
4	20 tahun	27	10%
Total		281	100%

Tabel 6 Karakteristik Usia Subjek

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa subjek yang berusia 17 tahun sejumlah 36 orang, subjek yang berusia 18 tahun sejumlah 121 orang, subjek yang berusia 19 tahun sejumlah 97 orang, dan subjek yang berusia 20 tahun sejumlah 27 orang. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa subjek terbanyak dalam penelitian ini adalah subjek yang berusia 18 tahun. Selain dari tabel tersebut, data karakteristik subjek yang ditinjau dari usia dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 2 Karakteristik Usia Subjek

Karakteristik subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Perempuan	201	71%
2	Laki-Laki	80	29%
Total		281	100%

Tabel 7 Karakteristik Gender Subjek

Sumber : Data primer

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebesar 71% subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebesar 29% berjenis kelamin laki-laki. Selain dari tabel tersebut, data karakteristik subjek yang ditinjau dari jenis kelaminnya dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 3 Karakteristik Gender Subjek

3. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, sehingga untuk mengumpulkan data penelitian dibutuhkan alat ukur. Dalam penelitian ini, terdapat 2 alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti yaitu alat ukur kesepian dan orientasi religius. Sebelum alat ukur digunakan untuk pengambilan data, peneliti melakukan uji coba (*try out*). Tujuan dari uji coba alat ukur adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat kelayakan dalam pengambilan data yang sesungguhnya.

a. Skala Kesepian

Skala kesepian menggunakan alat ukur *UCLA Loneliness Scale (Version 3)*. Skala ini merupakan skala milik Russell (1996) yang telah diterjemahkan dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Aspek yang dikemukakan dalam skala ini meliputi *personality*, *social desirability*, dan *depression*. Skala ini memiliki total aitem sebanyak 20 aitem yang terdiri dari 11 aitem *favourable*

dan 9 aitem *unfavourable*. Pemberian skor terhadap data dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Alternatif Jawaban	Skor
TP	1
J	2
S	3
SS	4
Skor Aitem <i>Favourable</i>	

Tabel 8

Alternatif Jawaban	Skor
TP	4
J	3
S	2
SS	1
Skor Aitem <i>Unfavourable</i>	

Tabel 9

Susunan aitem skala kesepian saat penyusunan dapat dilihat pada tabel 4

Skala UCLA *Loneliness Scale* telah dimodifikasi oleh peneliti dengan mengubah beberapa pernyataan yang dianggap lebih sesuai dengan keadaan yang dialami subjek penelitian. Setelah beberapa aitem dimodifikasi, peneliti meminta penilaian dari 3 orang ahli/*expert judgement* yang kemudian nilai yang diperoleh diolah agar dapat diketahui jumlah validitas yang dimiliki. Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel* diperoleh nilai validitas sebesar 0,920.

b. Skala Orientasi Religius

Skala orientasi religius diadaptasi dari skala penelitian Soreni (2006) yang merupakan modifikasi dari *Allport-Ross Religious Orientation Scale* versi Feagin. Dalam skala ini meliputi 2 dimensi orientasi religius yaitu orientasi religius intrinsik dan orientasi

religius ekstrinsik dengan jumlah pernyataan sebanyak 27 aitem. Pemberian skor terhadap data dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Alternatif Jawaban	Skor
STS	1
TS	2
S	3
SS	4

Skor Aitem Favourable

Tabel 10

Susunan aitem skala kesepian saat penyusunan dapat dilihat pada tabel 5.

Peneliti telah memodifikasi skala orientasi religius. Beberapa aitem telah dimodifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan yang dianggap sesuai dengan keadaan subjek penelitian. Setelah beberapa aitem dirubah, peneliti juga meminta penilaian kepada 3 orang ahli/*expert judgement* untuk memberikan penilaian. Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel* diperoleh nilai validitas sebesar 0,8796.

4. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui butir-butir aitem yang valid dan reliabel. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online pada tanggal 29 November 2022 - 30 November 2022. Subjek yang dipakai dalam proses *tryout* adalah orang

yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Jumlah subjek dalam uji coba skala yaitu sebanyak 30 subjek. Jumlah aitem untuk skala kesepian sebanyak 20 pertanyaan dan skala orientasi religius sebanyak 27 pertanyaan.

Skala disebar menggunakan *googleform* melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Telegram*, *Twitter* dan *Instagram* dikarenakan keterbatasan waktu peneliti yang belum memungkinkan untuk melakukan pengisian skala secara langsung. Data yang diperoleh dari uji coba kemudian di analisis dengan teknik statistik analisis aitem menggunakan program *SPSS 22 for windows* yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada setiap aitem skala kesepian dan skala orientasi religius.

5. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data yang diperoleh dari *try out* kemudian diolah menggunakan program *SPSS 22 for windows* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berdasarkan hasil yang telah diolah, diperoleh data sebagai berikut:

a. Skala Kesepian

Hasil *try out* yang dilakukan pada skala kesepian menunjukkan bahwa dari 20 aitem pernyataan, terdapat 19 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur yaitu aitem pernyataan nomor 8. Hasil korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa pernyataan yang

gugur memiliki nilai korelasi aitem total sebesar 0,301. Hasil dari pengujian skala kesepian diperoleh korelasi aitem total bergerak dari 0,429-0,760 dan koefisien *Cronbach alpha* sebesar 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa skala kesepian dapat dikatakan valid, memiliki daya beda dan reliabel.

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Personality</i>	17 (16)	9 (8) , 16 (15)	3
2.	<i>Social Desirability</i>	2 (2) , 3 (3) , 8*, 18 (17)	1 (1) , 5 (5) , 6 (6) , 10 (9) , 15 (14) , 19 (18) , 20 (19)	10
3.	<i>Depression</i>	4 (4) , 7 (7) , 11 (10) , 12 (11) , 13 (12) , 14 (13)	-	6
Total		10	9	19

Tabel 11 Distribusi Skala Kesepian Setelah Try Out

Catatan : Angka di dalam kurung () adalah penomoran aitem baru.

Angka yang diberi tanda (*) adalah aitem yang gugur

b. Skala Orientasi Religius

Hasil *try out* yang dilakukan pada skala orientasi religius menunjukkan bahwa dari 27 aitem pertanyaan, terdapat 23 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur yaitu aitem pertanyaan nomor 3, 4, 6, dan 23. Hasil korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa pernyataan yang gugur memiliki nilai korelasi aitem total sebesar 0,226, 0,342, 0,280, dan 0,190. Hasil dari pengujian skala orientasi religius diperoleh korelasi aitem total bergerak dari 0,120-0,718 dan koefisien *Cronbach alpha* sebesar 0,901. Hal ini

menunjukkan bahwa skala orientasi religius dapat dikatakan valid, memiliki daya beda dan reliabel.

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Intrinsik	Ekstrinsik	
1.	Personal vs Institusional	7 (4), 20 (17)	15 (12)	3
2.	<i>Unselfish vs Selfish</i>	24 (20), 9 (6)	1 (1), 4*	3
3.	Integrasi vs Disintegrasi	2 (2), 8 (5), 25 (21)	10 (7), 17 (14)	5
4.	Kualitas keimanan	16 (13), 3*	12 (9), 22 (19)	3
5.	Pokok vs Instrumental	23*, 21 (18)	5 (3), 11 (8)	3
6.	Asosiasional vs Komunal	18 (15)	27 (23)	2
7.	Keteraturan penjagaan perkembangan iman vs ketidakteraturan penjagaan perkembangan iman	13 (10), 14 (11), 26 (22)	6*, 19 (16)	4
Total				23

Tabel 12 Distribusi Skala Orientasi Religius Setelah Try Out

Catatan : Angka di dalam kurung () adalah penomoran aitem baru.

Angka yang diberi tanda (*) adalah aitem yang gugur

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 946 mahasiswa baru angkatan 2022 UIN Raden Mas Said Surakarta. Dari jumlah populasi tersebut diperoleh sebanyak 281 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dimana peneliti mengambil subjek penelitian secara acak dari kelompok yang dijadikan populasi. Subjek

diambil dari fakultas FUD, FASYA, FEBI, FIT, dan FAB dengan sasaran jumlah seperti yang telah disebutkan pada tabel 1.3.

Dalam pelaksanaan penelitian, ternyata terdapat fakultas yang jumlah sampel pecahannya tidak terpenuhi yaitu fakultas syariah. Mahasiswa yang mengisi dari fakultas syariah hanya sebanyak 44 orang dari jumlah target sebanyak 60 orang. Berikut tabel jumlah sampel pecahan dari masing-masing fakultas saat penelitian.

Fakultas	Sampel Pecahan
FUD	70
FASYA	44
FEBI	50
FIT	60
FAB	57
Total	281

Tabel 13 Jumlah Sampel Pecahan Penelitian

Meskipun jumlah sampel pecahan tidak terpenuhi, namun jumlah total sampel yang ditentukan sudah terpenuhi. Sebanyak 281 mahasiswa baru angkatan 2022 UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 Desember 2022 sampai dengan 6 Desember 2022. Skala penelitian berbentuk *googleform* yang disebarakan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Telegram*, *Twitter* dan *Instagram*. Penelitian dilakukan secara *online* dikarenakan

keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan skala secara langsung.

3. Pelaksanaan Skoring

Setelah data yang diperoleh cukup maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu melakukan skoring agar data dapat dianalisis. Skoring penilaian pada kedua skala dilakukan dengan memperhatikan jenis aitem yaitu aitem *favourable* dan *unfavourable* yang dapat dilihat pada tabel 8 dan tabel 9. Masing-masing aitem pada skala memiliki skor tertinggi yaitu 4 dan skor terendah pada masing-masing skala yaitu 1. Skoring dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel*. Pemberian skor pada kedua skala menggunakan aturan yang sama.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas wajib dilakukan dan harus terpenuhi sebagai salah satu syarat untuk analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment*. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel hasil analisis *one sample kolmogorov-smirnov test* pada bagian *Asymp.Sig (2-tailed)*

dengan menggunakan SPSS *version 22.0 for windows*. Berikut merupakan hasil analisis uji normalitas.

		Unstandardized Residual
N		281
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19307685
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil dari *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,085 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, dikarenakan nilai $0,085 > 0,05$.

b. Uji linieritas

Setelah uji normalitas terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antar variabel dependen dengan variabel independent. Uji linieritas dapat diketahui dengan melihat tabel ANOVA yang muncul dari *output* data yang telah diolah menggunakan *software* SPSS. Dasar penarikan kesimpulan dengan memperhatikan besarnya nilai

deviation from linearity Sig. dimana nilai yang dihasilkan jumlahnya harus lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan *output* data yang telah diolah oleh peneliti.

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1.	Kesepian* Orientasi religius intrinsik	13,334	0,000	Tidak linear
2.	Kesepian* Orientasi religius ekstrinsik	18,383	0,000	Tidak linear

Tabel 15 Hasil Uji Linearitas Hubungan Masing-Masing Variabel

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa besar nilai tingkat signifikansi linearitas antara variabel kesepian dengan orientasi religius intrinsik menunjukkan nilai F sebesar 13,334 di mana nilai Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat tidak linier.

Sedangkan, besar nilai tingkat signifikansi linearitas antara variabel kesepian dengan orientasi religius ekstrinsik menunjukkan nilai F sebesar 18,383 dimana nilai Sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data bersifat tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Setelah syarat uji normalitas dan linearitas terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan proses analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (orientasi religius intrinsik dan orientasi religius

ekstrinsik) terhadap variabel terikat (kesepian). Perhitungan analisis regresi berganda didapatkan hasil *coefficient* regresi seperti pada tabel 17 berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.298	7.104		5.954	.000
Orientasi Religius Intrinsik	-.748	.097	-.430	-7.755	.000
Orientasi Religius Ekstrinsik	1.097	.158	.386	6.951	.000

a. Dependent Variable: Kesepian

Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis-Model Coefficients

Berdasarkan tabel *coefficients* regresi didapat persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

$$Y = 42,298 + (-0,748) \cdot X_1 + (1,097) \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = Kesepian

a = Konstanta

b_1 . b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Orientasi religius intrinsik

X_2 = Orientasi religius ekstrinsik

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil konstanta sebesar 42,298. Artinya, jika orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik nilainya 0, maka kesepian nilainya sebesar 42,298. Koefisien regresi variabel orientasi religius intrinsik adalah -0,748. Artinya, jika variabel bebas lain nilainya tetap dan orientasi religius intrinsik mengalami kenaikan 1 poin, maka prokrastinasi akademik mengalami penurunan sebesar 0,748. Koefisien bernilai negatif, artinya terdapat hubungan negatif antara orientasi religius intrinsik dengan kesepian. Semakin tinggi atau intrinsik orientasi religius, maka kesepian semakin rendah.

Koefisien regresi variabel orientasi religius ekstrinsik adalah sebesar 1,097. Artinya, jika variabel bebas lain nilainya tetap dan orientasi religius ekstrinsik mengalami kenaikan 1 poin, maka kesepian mengalami penurunan sebesar -1,097. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian. Semakin tinggi orientasi religius ekstrinsik, maka kesepian semakin tinggi. Hasil uji hipotesis *model summary* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.565	8.423

a. Predictors: (Constant), Orientasi Religius Ekstrinsik, Orientasi Religius Intrinsik

Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis-Model Summary

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa nilai korelasi R sebesar 0,754 dan F_{regresi} sebesar 182,688 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian. Artinya, hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa: “Terdapat hubungan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dengan kesepian” diterima. Dengan kata lain, variabel orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksikan kesepian.

Adapun hasil analisis korelasi antara orientasi religius intrinsik dengan kesepian menunjukkan nilai r_{x1y} sebesar -0,679; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hubungan tersebut bersifat negatif yang sangat signifikan. Artinya, semakin tinggi orientasi religius intrinsik, maka kesepian mahasiswa semakin rendah. Adapun hasil analisis korelasi antara orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian menunjukkan nilai r_{x2y} sebesar 0,706; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hubungan tersebut bersifat positif yang sangat signifikan. Artinya, semakin tinggi orientasi religius ekstrinsik, maka kesepian pada mahasiswa semakin tinggi. Hasil analisis korelasi antara orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian dapat dilihat pada tabel berikut:

			Orientasi Religius Intrinsik	Orientasi Religius Ekstrinsik	Kesepian
Spearman's rho	Orientasi	Correlation	1.000	-.710**	-.679**
	Religius	Coefficient			
	Intrinsik	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	281	281	281
	Orientasi	Correlation	-.710**	1.000	.706**
	Religius	Coefficient			
	Ekstrinsik	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	281	281	281
	Kesepian	Correlation	-.679**	.706**	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	281	281	281

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 18 Analisis Korelasi

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar pengaruh yang ada ditunjukkan melalui besarnya nilai R^2 . Dalam penelitian ini, nilai korelasi atau R diperoleh sebesar 0,754. Dari output tersebut diperoleh juga nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,568 yang mengandung arti bahwa pengaruh orientasi religius (X) terhadap kesepian (Y) sebesar 56,8%. Berikut merupakan tabel hasil analisis menggunakan SPSS versi 22.0.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.565	8.423

a. Predictors: (Constant), Orientasi Religius Ekstrinsik, Orientasi Religius Intrinsik

Tabel 19 Analisis Koefisien Determinasi

4. Kategorisasi

a. Kategorisasi Skor Orientasi Religius

Terdapat dua kategori orientasi religius yang menjadi acuan untuk mengelompokkan responden dalam penelitian ini, yaitu orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik. Untuk menyatakan responden berada dalam satu kategori orientasi religius, terlebih dahulu dicari skor rata-rata responden pada setiap kategorisasi orientasi religius. Selanjutnya, untuk mengelompokkan responden ke dalam dua kategori intrinsik dan ekstrinsik, dilakukan perhitungan nilai z (*z score*) pada masing-masing kategori.

Pertama dilakukan pengelompokkan skor item-item yang masuk kategori intrinsik dan ekstrinsik. Skor mentah masing-masing kategori ini kemudian diubah atau dikonversikan menjadi skor z atau nilai z, dengan formula berikut:

$$Z_{\text{intrinsik}} = \frac{X_{\text{intrinsik}} - M_{\text{intrinsik}}}{S_{\text{intrinsik}}} \text{ dan } Z_{\text{ekstrinsik}} = \frac{X_{\text{ekstrinsik}} - M_{\text{ekstrinsik}}}{S_{\text{ekstrinsik}}}$$

Keterangan:

Z = Skor Z masing-masing kategori

M = Skor rata-rata masing-masing kategori

S = Nilai standar deviasi masing-masing kategori

Skor z inilah yang digunakan sebagai dasar kategorisasi orientasi religius. Setelah diketahui harga skor z setiap responden pada masing-masing kategori, kemudian ditentukan harga z minimal. Pada penelitian ini, harga z minimal yang digunakan yaitu sebesar 0,50. Dengan demikian kriteria orientasi religius berdasarkan perhitungan di atas adalah sebagai berikut

$Z_{\text{intrinsik}} \geq 0,50$ dan $Z_{\text{ekstrinsik}} < 0$	Intrinsik
$Z_{\text{ekstrinsik}} \geq 0,50$ dan $Z_{\text{intrinsik}} < 0$	Ekstrinsik

Tabel 20 Kriteria Orientasi Religius

Dari kriteria tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Kategori Orientasi Religius	Frekuensi	Persentase
Orientasi Religius Intrinsik	92	32,74%
Orientasi Religius Ekstrinsik	80	28,47%
Tidak Teridentifikasi	109	38,79%
Total	281	100%

Tabel 21 Hasil Perhitungan Frekuensi Orientasi Religius

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hanya sebesar 61,21% atau 172 responden yang dapat terkategori ke dalam kedua orientasi religius. Sebanyak 38,79% atau 109 responden berada dalam kategori tak teridentifikasi.

b. Kategorisasi Skor Kesepian

Untuk mengetahui kategorisasi dari variabel kesepian maka diketahui :

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 19 = 19$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 19 = 76$$

$$\text{Range} = 76 - 19 = 57$$

$$\text{Mean} = (76 + 19) / 2 = 47,5$$

$$\text{SD} = 57 / 6 = 9,5$$

Setelah ditemukan mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya yaitu menemukan kategori berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Kategorisasi	$X < M - 1SD$ (Rendah)	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ (Sedang)	$M + 1SD \leq X$ (Tinggi)
Kesepian	$X < 38$	$38 \leq X < 57$	$57 \leq X$

Tabel 22 Kriteria Kategorisasi Kesepian

Setelah diketahui nilai interval pada variabel, maka selanjutnya dapat dilihat pada tabel kategorisasi hasil analisis dengan menggunakan spss versi 22.0.

	Kategori			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	108	38.4	38.4	38.4
Sedang	105	37.4	37.4	75.8
Tinggi	68	24.2	24.2	100.0
Total	281	100.0	100.0	

Tabel 23 Hasil Kategorisasi Variabel Kesepian

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 108 responden (38,4%) yang memiliki tingkat kesepian rendah, 105 responden (37,4%) memiliki tingkat kesepian sedang, dan 68 responden (24,2%) memiliki tingkat kesepian tinggi.

D. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan:

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dengan kesepian.
2. Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara orientasi religius intrinsik dengan kesepian. Semakin intrinsik orientasi religius, maka semakin rendah kesepian pada mahasiswa.
3. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian. Semakin ekstrinsik orientasi religius maka semakin tinggi kesepian pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi, “Terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau” diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Rokach et al., (2004) serta Johnson dan Mullins dalam (Petersen & Schwab, 1990), yang menyebutkan bahwa semakin seseorang merasakan, melakukan dan menghayati religiusitas dalam dirinya, maka orang tersebut akan memiliki tingkat kesepian yang rendah. Meskipun variabel dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-

penelitian tersebut namun orientasi religius dapat dikatakan berhubungan dengan religiusitas. Serta, meskipun subjek pada penelitian tersebut berbeda dan dilakukan di negara yang berbeda namun tetap terbukti bahwa orientasi religius berhubungan negatif dengan kesepian.

Widyana (1998) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa individu dengan orientasi religius intrinsik terdorong untuk menebarkan semangat dan nilai-nilai religius seperti optimisme, berusaha berprasangka baik, tidak mudah putus asa, dan cenderung memiliki afek yang positif. Menurut Soreni (2006) Mahasiswa yang berorientasi religius intrinsik adalah individu yang termotivasi untuk menghayati iman dengan sungguh-sungguh, bukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Ajaran agama yang dihayati berisi tentang ajaran-ajaran yang positif tentang kehidupan. Hal ini menyebabkan individu memiliki pandangan positif tentang hidup. Individu yang memiliki pandangan positif tentang kehidupan cenderung untuk berpikir positif mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di dalam kehidupannya.

Adanya hubungan yang signifikan antara variabel orientasi religius intrinsik dengan kesepian ditunjukkan dengan hasil analisis korelasi r_{xy} sebesar -0,679; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hubungan tersebut bersifat negatif yang sangat signifikan. Artinya, semakin tinggi orientasi religius intrinsik, maka kesepian mahasiswa semakin rendah. Menurut Rahmi et al., (2015) mahasiswa yang berorientasi religius intrinsik menyadari bahwa semua masalah itu datang dan bersumber dari Allah, sehingga apapun yang terjadi

individu akan mampu mengatasinya dengan lebih mendekatkan diri pada Allah melalui ibadah, doa, dan penyembahan.

Penelitian Johnson & Mullins (1989) memperlihatkan bahwa keterlibatan agama memberikan kontribusi positif terhadap penyesuaian diri, dimana keterlibatan beragama berhubungan dengan aspek sosial dan emosional dari kesepian. Secara sosial, partisipasi dalam kegiatan keagamaan menyediakan kesempatan kepada individu untuk mendukung relasi sosialnya dengan orang lain. Secara emosional, kepercayaan beragama menyediakan jaminan pada individu berupa nilai dan kepercayaan dalam hidupnya yang relatif mampu mengatasi kehilangan dalam kontak sosial.

Bergin (Widyana, 1998) menyebutkan bahwa orientasi religius ekstrinsik berkorelasi negatif dengan kemampuan sosial, sikap tenang dan spontan, toleransi, bertanggung jawab, keberhasilan menyesuaikan diri, perasaan senang, keberhasilan untuk mandiri, efisiensi intelektual, dan kualitas yang mendasari munculnya status diri. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyana (1998) menyebutkan bahwa individu yang memiliki orientasi religius ekstrinsik akan menyebabkan ketidakstabilan emosi dan afek yang negatif.

Adanya hubungan yang signifikan antara variabel orientasi religius intrinsik terhadap kesepian dapat dilihat dari nilai r_{xy} sebesar 0,706; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hubungan tersebut bersifat positif yang sangat signifikan.

Artinya, semakin tinggi orientasi religius ekstrinsik, maka kesepian pada mahasiswa semakin tinggi.

Terdapatnya hubungan yang signifikan antara orientasi religius dengan kesepian memperlihatkan bahwa orientasi religius menjadi suatu hal yang penting bagi kehidupan mahasiswa baru perantau, terutama dalam menghadapi kesepian. Kualitas orientasi beragama yang semakin baik atau intrinsik akan berdampak pada kehidupan yang dijalani oleh mahasiswa baru perantau, dimana semakin intrinsik orientasi religius seseorang maka segala perbuatan yang dilakukannya akan terarah pada ajaran agama yang diyakininya. Sehingga ketika menghadapi suatu masalah, individu tidak langsung menanggapi dengan sikap negatif seperti stress dan depresi.

Berdasarkan nilai *mean* dapat diketahui bahwa secara keseluruhan subjek penelitian ini memiliki tingkat kesepian rendah dan sedang dan beberapa responden yang memiliki tingkat kesepian tinggi. Menurut Cutrona dalam (Peplau & Perlman, 1982), kesepian merupakan masalah yang serius pada mahasiswa, terutama pada tahun pertama masa perkuliahannya. Rendahnya tingkat kesepian yang dialami oleh mahasiswa baru atau mahasiswa tingkat pertama pada penelitian ini mungkin disebabkan karena waktu penelitian dilakukan ketika mereka sudah lebih dari setengah tahun tinggal dan berkuliah di luar daerah, sehingga sudah mulai bisa beradaptasi dan dapat mengatasi perasaan kesepiannya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disebutkan oleh Cutrona dalam (Peplau & Perlman, 1982) bahwa kebanyakan

mahasiswa baru berhasil melakukan adaptasi atau penyesuaian diri yang cukup memuaskan pada akhir tahun pertamanya memasuki perkuliahan.

Mengacu pada hasil analisis uji regresi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta. Adapun pengaruh orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau sebesar 56,8%. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hawari dalam (Rahmi et al., 2015) yang menyebutkan bahwa religiusitas atau penghayatan keagamaan berpengaruh besar terhadap kesehatan fisik dan mental. Individu yang religius atau memiliki orientasi religius yang tinggi lebih kuat dan tabah dalam menghadapi stress, sehingga gangguan mental dan emosional jauh lebih kecil.

Hasil analisis kategorisasi data penelitian menunjukkan bahwa, mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta sebanyak 92 responden (32,74%) teridentifikasi berorientasi religius intrinsik, 80 responden (28,74%) teridentifikasi berorientasi religius ekstrinsik, dan 109 responden (38,79%) tidak teridentifikasi. Mahasiswa yang berorientasi religius intrinsik memiliki perasaan keterhubungan dengan Tuhan, ada suatu perasaan keintiman bahwa dirinya dekat dengan Tuhan.

Individu yang memiliki tingkat orientasi religius tinggi atau intrinsik akan mampu menghadapi segala persoalan dalam hidupnya, terutama dalam mengatasi perasaan kesepian. Beyene et al., dalam (Gunarsa, 2006)

menyebutkan bahwa kepercayaan yang kokoh, keteguhan iman dan keyakinan kepada Tuhan, melandasi keyakinan akan diri pada individu untuk mampu memenuhi harapan sosial dan memperoleh dukungan sosial yang bermanfaat serta berarti bagi hidup. Dengan keyakinan kepada Tuhan maka akan terhindar dari perasaan kesepian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 108 subjek (38,4%) memiliki perasaan kesepian rendah dan 105 subjek (37,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta mampu mengelola perasaan kesepian yang dirasakannya. Tingkat kesepian yang rendah dihubungkan dengan kemampuan individu dalam memilih strategi yang tepat untuk mengurangi kesepian, salah satunya yaitu orientasi religius.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta. Dari pemaparan yang telah disajikan diatas menunjukkan bahwa orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau memiliki hubungan. Berdasarkan derajat hubungan, korelasi antara kedua variabel memiliki kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa orientasi religius memiliki pengaruh terhadap kesepian pada mahasiswa baru perantau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara orientasi religius dengan kesepian pada mahasiswa baru perantau. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orientasi religius tinggi atau intrinsik maka tingkat kesepian yang dirasakannya akan rendah. Sebaliknya jika orientasi yang dimiliki oleh mahasiswa rendah atau ekstrinsik maka tingkat kesepian yang dirasakan akan tinggi.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa orientasi religius memiliki hubungan dengan kesepian. Individu yang memiliki orientasi religius tinggi atau intrinsik akan merasa bahwa kehilangan dalam hidupnya dapat diatasi dengan mendekatkan diri kepada Tuhan. Individu akan merasa tenang karena mereka memiliki tempat untuk bergantung, sehingga hal tersebut akan berdampak pada rendahnya perasaan kesepian. Hal yang sama juga terjadi pada mahasiswa terutama mahasiswa baru perantau, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi religius yang tinggi pada mahasiswa baru perantau bisa mengatasi perasaan kesepian. Jadi, semakin tinggi atau intrinsik orientasi religius maka akan semakin berkurang kesepian yang dirasakan.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Waktu penelitian dilakukan ketika mahasiswa baru sudah hampir menjalani satu semester perkuliahan, sehingga mahasiswa baru perantau kemungkinan telah mendapatkan teman dan mulai bisa membiasakan diri dengan lingkungan perkuliahan sehingga perasaan kesepian yang dialami sudah berkurang.
2. Aitem-aitem pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini kurang sesuai untuk mengukur kesepian yang dialami mahasiswa pada masa kini. Alat ukur tersebut diadaptasi dari alat ukur kesepian yang dibuat pada tahun 1996 dimana kemajuan zaman dan teknologi belum semaju saat ini. Mungkin saja hal-hal yang dirasakan sebagai penyebab kesepian pada masa itu tidak lagi dapat menyebabkan seseorang kesepian pada masa kini.
3. Penyajian dan penyebaran skala yang hanya dibagikan melalui *googleform* sehingga peneliti tidak memiliki interaksi dengan subjek. Hal tersebut menyebabkan peneliti tidak dapat menjamin bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari sampel penelitian, sehingga memungkinkan munculnya bias dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian yang telah diuraikan terkait dengan Hubungan antara Orientasi Religius dengan Kesenian pada Mahasiswa Baru Perantau, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dengan kesepian. Hal tersebut berarti, orientasi religius intrinsik dan orientasi religius ekstrinsik secara bersama-sama menjadi prediktor bagi kesepian.
2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara orientasi religius intrinsik dengan kesepian. Hal tersebut berarti, semakin intrinsik orientasi religius maka kesepian pada mahasiswa baru perantau akan semakin turun atau rendah.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara orientasi religius ekstrinsik dengan kesepian. Hal tersebut berarti, semakin ekstrinsik orientasi religius maka kesepian pada mahasiswa baru perantau akan semakin naik atau tinggi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran di bawah ini :

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan meningkatnya orientasi religius pada mahasiswa dapat memberikan dampak positif pada menurunnya kesepian yang dirasakan mahasiswa baru perantau di UIN Raden Mas Said Surakarta

2. Bagi civitas akademik

Diharapkan kepada pihak UIN Raden Mas Said Surakarta untuk tetap memberikan dukungan, motivasi, serta fasilitas yang memadai untuk mahasiswa dengan memberikan pelayanan terbaik agar mahasiswa dapat memiliki lingkungan yang nyaman di kampus sehingga dapat menekan perasaan kesepian yang dialami mahasiswa baru perantau.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang jauh lebih baik dan diharapkan lebih mampu meningkatkan penelitian jika variabel yang akan digunakan merupakan variabel yang sama. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Aprianti, I. (2012). *Hubungan Antara Perceived Social Support dan Psychological Well Being pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama di Universitas Indonesia*. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320186-S-IndahAprianti.pdf>
- Arba'ah, I. M. (2015). *Hubungan Orientasi Religius dengan Psychological Well Being (Kesejahteraan Psikologis)* [UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28551>
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016a). *Orientasi*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/orientasi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016b). *Religius*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius>
- Baron, R. A., Byrne, D. E., & Branscombe, N. R. (2007). *Mastering Social Psychology*. Pearson Education.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewa, A., & Paramastri, I. (2015). *Dukungan Sosial Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Perantau dari Luar Jawa Tahun Pertama*.
- Earnshaw, E. L. (2000). *Religious Orientation and Meaning in Life; An Exploratory Study*. Central Modist Collage.
- Ellyazar, Y. (2015). Hubungan Antara Orientasi Religius Dan Dukungan Sosial Dengan Kedisiplinan Beribadah Pada Warga Gereja. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(1), 39–53. <https://doi.org/10.21831/hum.v18i1.3268>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7th ed.). Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goossens, L., Klimstra, T., Luyckx, K., Vanhalst, J., & Teppers, E. (2014). Reliability and validity of the roberts UCLA loneliness scale (RULS-8) with Dutch-speaking adolescents in Belgium. *Psychologica Belgica*, 54(1), 5–18. <https://doi.org/10.5334/pb.ae>
- Gunarsa, S. D. (2006). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Gunung Mulia.

- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Andi.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Hawkey, L. C., & Cacioppo, J. T. (2010). Loneliness matters: A theoretical and empirical review of consequences and mechanisms. *Annals of Behavioral Medicine*, 40(2), 218–227. <https://doi.org/10.1007/s12160-010-9210-8>
- Herek, G. M. (1987). Religious Orientation and Prejudice. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 13(1), 34–44. <https://doi.org/10.1177/0146167287131003>
- Hermapramni, S. (2012). *Hubungan Antara Orientasi Religius dan Kebermaknaan Hidup dengan Sikap dalam Menghadapi Masalah Keluarga*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Hermawati, N., & Hidayat, I. N. (2019). Loneliness Pada Individu Lanjut Usia Berdasarkan Peran Religiusitas. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(2), 155–166. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i2.2639>
- Hunt, R. A., & King, M. B. (1969). Measuring The Religious Variables: Amended Findings. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 8.
- Johnson, P., & Mullins, L. C. (1989). Subjective and Social Dimensions of Religiosity and Loneliness Among the Well Elderly. *Review of Religious Research*, 31(1), 3–15.
- Marisa, D., & Afriyeni, N. (2019). Kesepian Dan Self Compassion Mahasiswa Perantau. *Psibernetika*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v12i1.1582>
- Matillah, U. B., Susumaningrum, L. A., & A'la, M. Z. (2018). Hubungan Spiritualitas dengan Kesepian pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) (Correlation between Spirituality and Loneliness in Elderly in the UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW)). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(3), 438–455.
- Miller, R., Perlman, D., & Brehm, S. (2007). *Theoretical Approaches to Loneliness*.
- Musthofa, D. R. (2017). *Hubungan Orientasi Religius Intrinsik dengan Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) pada Guru Honorar Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Magelang*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nadiah. (2010). *Pengaruh Orientasi Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Guru Pondok Pesantren Daar El-Qalam Gintung-Jayanti-Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Paramitha, R. (2018). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian Pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A Sourcebook of Current Theory, Research and Therapy*. Wiley.
- Perlman, D., & Peplau, L. A. (1998). Loneliness. In *Encyclopedia of Mental Health* (Vol. 2). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-373951-3.00116-2>
- Petersen, K., & Schwab, R. (1990). Religiousness : Its Relation to Loneliness , Neuroticism and Subjective Well-Being Author (s): Reinhold Schwab and Kay Uwe Petersen Published by: Wiley on behalf of Society for the Scientific Study of Religion Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/1.> *Journal for the Scientific Study of Religion*, 29(3), 335–345.
- Pratiwi, M., & Mashoedi, S. (2011). Hubungan Religiusitas dan Kesepian pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Daerah. *Mind Set*, 2(2), 2086–1966.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media.
- Purwono, U., & French, D. C. (2016). Depression and its relation to loneliness and religiosity in Indonesian Muslim adolescents. *Mental Health, Religion & Culture*, 19(3), 218–228. <https://doi.org/10.1080/13674676.2016.1165190>
- Rachmadini, S. I., & Susandari. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Orientasi Religius pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung Tingkat Akhir. *Prosiding Psikologi*, 2(2), 499–504.
- Rahmi, F., Ibrahim, I., & Rinaldi. (2015). Religiusitas Dan Kesepian Pada Lansia Pwri Cabang Koperindag Sumatera Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 17(2), 175. <https://doi.org/10.25077/jantro.v17i2.39>
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama Suatu Pengantar*. PT. Mizan Pustaka.
- Robinson, J. P., & Shaver, P. R. (1973). *Measures of Social Psychological attitudes*. The University of Michigan.
- Rokach, A., Orzeck, T., & Neto, F. (2004). Coping With Loneliness in Old Age: A Cross Cultural Comparison. *Educational Resource Information Center*, 23(2), 124–137.
- Russell, D. W. (1996a). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20–40. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6601_2
- Russell, D. W. (1996b). UCLA Loneliness Scale (Version 3) | SPARQTools. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20–40. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6601>
- Ryckman, R. M. (2008). *Theories of Personality*. Thomson Higher Education.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenadamedia Group.

- Santrock, J. (2002). *Life Span Development (Edisi ke Lima Jilid 2)*. Erlangga.
- Saputri, N. S., Rahman, A. A., & Kurniadewi, E. (2018). Hubungan Antara Kesepian Dengan Konsep Diri Mahasiswa Perantau Asal Bangka Yang Tinggal Di Bandung. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 645–654. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.2158>
- Sitinjak, T. J., & Sugiarto. (2006). *Lisrel*. Penerbit Graha Ilmu.
- Soreni, A. (2006). *Hubungan Orientasi Keagamaan dan Optimisme pada Mahasiswa dalam Menghadapi Masa Depan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial (Edisi Kedu)*. Prenadamedia Group.
- Weiss, R. S. (1973). *Loneliness: The Experience of Emotional and Social Isolation*. The MIT Press.
- Widyana, R. (1998). Orientasi Keagamaan dan Afek pada Mahasiswa Muslim Universitas Muslim Universitas Gajah Mada. *Psikonomi: Jurnal Psikologi Dan Ilmu Ekonomi*, 1.
- Wulff, D. (1997). Psychology of Religion: Classic and Contemporary. In *Psychology of Religion* (2nd ed.). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-71802-6>
- Yaghubi, H. (2020). A Structural Model of Relationships between Stressful Life Events and Older Adults' Loneliness: Religious Orientation as Mediator. *The Psychologist: Practice & Research Journal*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.33525/pprj.v3i2.86>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : fud.iain@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 4285/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022 Surakarta, 17 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Koordinator Sub Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Agnes Widi Ineke Putri
NIM : 181141099
Program Studi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 17 - 24 November 2022
Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said
Surakarta
Judul Penelitian : Hubungan Antara Orientasi Religius dengan Kesiapan Pada
Mahasiswa Baru Perantau.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Islah, M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : fud.uin@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 4284/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022 Surakarta, 17 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta
Cq. Kabag. Tata Usaha Fakultas Adab dan Bahasa
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Agnes Widi Ineke Putri
NIM : 181141099
Program Studi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 17 - 24 November 2022
Lokasi : Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said
Surakarta
Judul Penelitian : Hubungan Antara Orientasi Religius dengan Kesenian Pada
Mahasiswa Baru Perantau.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Islah, M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud_uin@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 4281/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022 Surakarta, 17 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta
Cq. Kabag. Tata usaha Fakultas Syariah
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah., M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Agnes Widi Ineke Putri
NIM : 181141099
Program Studi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 17 - 24 November 2022
Lokasi : Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta
Judul Penelitian : Hubungan Antara Orientasi Religius dengan Kesiapan Pada Mahasiswa Baru Perantau.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud_uin@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 4283/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022 Surakarta, 17 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Cq. Kabag. Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Agnes Widi Ineke Putri
NIM : 181141099
Program Studi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 17 - 24 November 2022
Lokasi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said
Surakarta
Judul Penelitian : Hubungan Antara Orientasi Religius dengan Kesenjangan Pada
Mahasiswa Baru Perantau.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Islah, M. Ag
NIP 19730522 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : fud.un@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 4285/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022 Surakarta, 17 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Koordinator Sub Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Agnes Widi Ineke Putri
NIM : 181141099
Program Studi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 17 - 24 November 2022
Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said
Surakarta
Judul Penelitian : Hubungan Antara Orientasi Religius dengan Kesenjangan Pada
Mahasiswa Baru Perantau.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 2 Skala Uji Coba

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Agnes Widi Ineke Putri mahasiswi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Untuk itu, saya memohon bantuan Saudara/i dengan kerendahan hati untuk kesediannya untuk mengisi skala penelitian yang telah disediakan.

Apabila Saudara/i merupakan mahasiswa baru angkatan 2022 (FUD, FASYA, FEBI, FIT, dan FAB) UIN Raden Mas Said Surakarta, berasal dari luar Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, dan tidak tinggal bersama keluarga (artinya, tinggal di kos, asrama, kontrakan, atau pondok), saya memohon kesediaannya untuk memberikan partisipasinya dalam penelitian saya dengan mengisi survey ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam penelitian ini selama jawaban yang dipilih merupakan hal yang sesuai dengan keadaan Saudara/i saat ini. Oleh karena itu Saudara/i diharapkan untuk mengisi pernyataan dengan sebenarnya jujur dan terbuka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Anda tidak perlu khawatir karena segala respon yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila anda memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, anda dapat menanyakan melalui email berikut : agnezwidhi05@gmail.com

Terima kasih saya ucapkan atas kesediaan dan kesungguhan Saudara/i dalam pengisian skala ini. Semoga kebaikan Saudara/i mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT dan hasil dari skala ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

Agnes Widi Ineke Putri

LEMBAR IDENTITAS DIRI

Mohon isikan sesuai dengan identitas diri anda

Nama (Boleh inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Fakultas :

Asal Daerah :

No. Hp :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum memulai, isilah terlebih dahulu identitas diri anda yang tertera diatas.
2. Terdapat 20 pernyataan yang harus anda isi, pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi yang anda rasakan saat ini.
3. Isilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda (√) pada kolom salah satu jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sering

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

SKALA A

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu cocok/selaras dengan orang-orang di sekitarmu?				
2	Seberapa sering kamu merasa kekurangan sahabat/teman/hubungan pertemanan?				
3	Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki siapapun yang dapat kamu andalkan?				
4	Seberapa sering kamu merasa sendirian?				
5	Seberapa sering kamu merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok pertemanan?				
6	Seberapa sering kamu merasa memiliki kecocokan dengan orang lain?				

7	Seberapa sering kamu merasa jauh dari orang-orang?				
8	Seberapa sering kamu merasa bahwa ketertarikan dan ide-ide kamu tidak dapat dibagi dengan orang lain?				
9	Seberapa sering kamu merasa mudah bergaul dan ramah?				
10	Seberapa sering kamu merasa dekat dengan orang lain?				
11	Seberapa sering kamu merasa ditinggalkan?				
12	Seberapa sering kamu merasa hubunganmu dengan orang lain tidak berarti?				
13	Seberapa sering kamu merasa bahwa tidak ada yang benar-benar memahamimu?				
14	Seberapa sering kamu merasa terasing dari orang lain?				
15	Seberapa sering kamu merasa mendapatkan pertemanan/persahabatan ketika kamu menginginkannya?				
16	Seberapa sering kamu merasa orang-orang mampu memahamimu?				
17	Seberapa sering kamu merasa malu?				
18	Seberapa sering kamu merasa orang-orang yang berada di sekitarmu tidak benar-benar ada untukmu?				
19	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang yang dapat kamu ajak bicara?				
20	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang yang dapat kamu andalkan?				

PETUNJUK PENGISIAN

1. Terdapat 27 pernyataan yang harus anda isi, pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi yang anda rasakan saat ini.
2. Isilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda (√) pada kolom salah satu jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SKALA B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Fungsi doa hanya sebagai tempat orang mencurahkan isi hati ketika sedang dilanda masalah				
2	Saya berusaha untuk hidup dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama saya				
3	Apapun yang terjadi pada diri saya, saya akan menerimanya jika itu memang kehendak Allah				
4	Fungsi agama hanya untuk memberi kedamaian dan ketenangan hati pada setiap umatnya				
5	Alasan saya berdoa karena saya butuh ketenangan hati				
6	Tidak masalah seberapa besar keyakinan saya				

	selama saya memiliki kehidupan moral yang baik				
7	Saya yakin bahwa Allah selalu mendampingi hidup saya				
8	Saya meyakini agama saya sebagai sesuatu yang benar-benar melatarbelakangi pandangan saya tentang hidup				
9	Saya tidak lupa bersyukur pada Allah atas keberhasilan ataupun kegagalan yang saya alami				
10	Pertimbangan agama tidak selalu mempengaruhi saya dalam mengambil suatu keputusan				
11	Saya berdoa setiap hari agar merasa terlindungi sepanjang hari				
12	Saya merasa lebih efektif untuk melakukan ibadah sendiri di rumah daripada harus pergi ke masjid				
13	Saya tidak akan lupa membaca dan memahami Al-Qur'an setiap hari				
14	Saya memulai kegiatan saya setiap hari dengan doa				
15	Saya pergi ke masjid setiap hari karena sudah terbiasa sejak kecil				
16	Agama sangat penting bagi saya karena agama dapat menjawab berbagai pertanyaan tentang makna hidup				
17	Terkadang saya tetap melakukan hal-hal yang dianggap tidak benar menurut ajaran agama				
18	Saya sering membaca literatur mengenai				

	agama saya				
19	Tidak terlalu penting beribadah setiap hari, yang penting bagaimana perbuatan kita kepada orang lain				
20	Saya selalu menyediakan waktu untuk berdzikir di tengah aktivitas saya				
21	Saya meyakini agama sebagai tujuan dalam menjalani hidup				
22	Saya tidak mungkin untuk melakukan ibadah setiap hari karena masih banyak pekerjaan yang menyita waktu saya				
23	Tujuan hidup saya adalah menjalankan perintah Allah karena Ialah yang berkuasa atas diri saya				
24	Saya percaya bahwa Allah adalah sumber kekuatan bagi saya dalam menjalani hidup				
25	Saya yakin ridho Allah selalu menyertai setiap langkah saya				
26	Saya sering melakukan muhasabah/introspeksi diri				
27	Saya memberikan sumbangan ke masjid agar terlihat baik di mata masyarakat				

Lampiran 3 Data Validasi Expert Judgement Variabel Kespian

Aitem	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Aitem 1	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 3	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 4	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Aitem 5	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 6	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 7	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 8	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 9	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 10	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 11	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 12	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 15	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 16	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 17	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 18	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 19	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 20	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Total	94	95	92	74	75	72	221	240	0,9208	TINGGI

Lampiran 4 Data Validasi Expert Judgement Variabel Orientasi Religius

Aitem	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Aitem 1	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 2	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 3	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 4	4	4	5	3	3	4	10	12	0,9167	TINGGI
Aitem 5	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 6	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 7	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 8	5	4	5	4	3	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 9	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 10	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 11	5	4	4	4	3	3	10	12	0,8333	TINGGI
Aitem 12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 13	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	TINGGI
Aitem 14	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 15	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Aitem 16	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 17	4	4	5	3	3	4	10	12	0,8333	TINGGI
Aitem 18	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 19	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 20	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	TINGGI
Aitem 21	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	TINGGI
Aitem 22	4	4	5	3	3	4	10	12	0,8333	TINGGI
Aitem 23	5	5	4	4	4	3	11	12	0,9167	TINGGI
Aitem 24	4	4	4	3	3	3	9	12	0,8333	TINGGI
Aitem 25	5	4	4	4	3	3	10	12	0,8333	TINGGI
Aitem 26	4	4	5	3	3	4	10	12	0,8333	TINGGI
Aitem 27	4	5	5	3	4	4	11	12	0,9167	TINGGI
Total	122	123	121	95	96	94	285	324	0,8796	TINGGI

Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Skala Kesepian

Subjek	Aitem																			
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	1	1	4	3	2	1	4	3	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4
2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3
3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3
5	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1
6	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2
7	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	1	2	4	4	1	2	3	3
8	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3
9	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2
10	3	3	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4
11	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2
14	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
15	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	1	2	4	3
17	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	1	1	2	2	3	1	1	4	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
20	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	2	4
22	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	3	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1
24	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4

25	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
26	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
27	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	1	1	4	2
28	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3
29	3	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1
30	4	1	3	2	3	4	2	1	4	4	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2

Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Coba Skala Orientasi Religius

Subjek	Aitem																										
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2
2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2
4	1	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	4	2	3	2	2	2
5	3	3	3	1	4	1	1	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	1	2	1
6	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2
7	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4
8	3	4	1	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4
9	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
10	4	3	1	1	3	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	4	3
11	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
12	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	1	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3
14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3

15	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4		
16	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	3	
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3		
18	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	
19	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
21	3	1	4	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	2	4	4	2	4	4	1	2	2
22	3	4	1	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2
23	3	2	4	1	2	4	4	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	1	1	4	4	2	4	4	3
24	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3
25	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3
26	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3
27	4	2	4	4	1	4	2	1	4	3	2	2	4	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4
28	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
29	3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	4	1	4	4	3
30	3	4	2	4	4	2	2	4	1	2	4	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3	4

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kesepian

Aitem	r hitung	r tabel	Keterangan
LON01	0,476	0,361	Valid
LON02	0,562	0,361	Valid
LON03	0,586	0,361	Valid
LON04	0,557	0,361	Valid
LON05	0,745	0,361	Valid
LON06	0,510	0,361	Valid
LON07	0,649	0,361	Valid
LON08	0,301	0,361	Tidak Valid
LON09	0,558	0,361	Valid
LON10	0,640	0,361	Valid
LON11	0,692	0,361	Valid
LON12	0,765	0,361	Valid
LON13	0,750	0,361	Valid
LON14	0,797	0,361	Valid
LON15	0,684	0,361	Valid
LON16	0,629	0,361	Valid
LON17	0,529	0,361	Valid
LON18	0,773	0,361	Valid
LON19	0,680	0,361	Valid
LON20	0,739	0,361	Valid

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LON01	49.47	129.361	.429	.919
LON02	49.57	124.461	.499	.918
LON03	49.60	123.834	.526	.917
LON04	49.77	124.116	.491	.918
LON05	49.43	120.599	.705	.913
LON06	49.37	129.275	.467	.918
LON07	49.50	124.052	.602	.915
LON08	49.97	130.171	.215	.925
LON09	49.13	126.464	.507	.917
LON10	49.20	126.028	.600	.916
LON11	49.90	122.093	.645	.914
LON12	49.63	119.068	.724	.912
LON13	49.73	118.409	.704	.913
LON14	49.73	117.720	.760	.911
LON15	49.43	124.806	.646	.915
LON16	49.60	126.455	.590	.916
LON17	50.00	126.828	.474	.918
LON18	49.80	118.924	.733	.912
LON19	49.50	121.845	.631	.915
LON20	49.47	121.154	.699	.913

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Orientasi Religius

Aitem	r hitung	r tabel	Keterangan
RO01	0,484	0,361	Valid
RO02	0,509	0,361	Valid
RO03	0,226	0,361	Tidak Valid
RO04	0,342	0,361	Tidak Valid
RO05	0,567	0,361	Valid
RO06	0,280	0,361	Tidak Valid
RO07	0,462	0,361	Valid
RO08	0,613	0,361	Valid
RO09	0,641	0,361	Valid
RO10	0,477	0,361	Valid
RO11	0,627	0,361	Valid
RO12	0,602	0,361	Valid
RO13	0,437	0,361	Valid
RO14	0,544	0,361	Valid
RO15	0,579	0,361	Valid
RO16	0,681	0,361	Valid
RO17	0,759	0,361	Valid
RO18	0,660	0,361	Valid
RO19	0,709	0,361	Valid
RO20	0,428	0,361	Valid
RO21	0,686	0,361	Valid
RO22	0,687	0,361	Valid
RO23	0,190	0,361	Tidak Valid
RO24	0,689	0,361	Valid
RO25	0,466	0,361	Valid
RO26	0,622	0,361	Valid
RO27	0,389	0,361	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RO01	67.43	169.082	.445	.898
RO02	67.53	165.568	.448	.898
RO03	68.00	172.897	.158	.904
RO04	67.97	169.757	.277	.902
RO05	67.57	164.047	.507	.897
RO06	68.00	171.448	.214	.903
RO07	67.50	168.052	.405	.899
RO08	67.73	162.685	.557	.896
RO09	67.40	161.903	.597	.895
RO10	67.33	169.816	.436	.898
RO11	67.47	164.326	.582	.895
RO12	67.70	161.528	.543	.896
RO13	67.10	169.266	.388	.899
RO14	67.17	167.523	.501	.897
RO15	67.87	163.775	.521	.896
RO16	67.60	160.869	.635	.894
RO17	67.70	156.907	.718	.892
RO18	67.40	165.283	.622	.895
RO19	67.57	164.875	.685	.894
RO20	67.97	168.930	.375	.899
RO21	67.77	159.978	.645	.894
RO22	67.47	160.947	.648	.894
RO23	67.97	173.826	.120	.905
RO24	67.43	161.633	.653	.894
RO25	67.57	166.668	.402	.899
RO26	67.60	162.455	.569	.895
RO27	67.40	170.248	.339	.900

Lampiran 9 Skala Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Agnes Widi Ineke Putri mahasiswi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Untuk itu, saya memohon bantuan Saudara/i dengan kerendahan hati untuk kesediannya untuk mengisi skala penelitian yang telah disediakan.

Apabila Saudara/i merupakan mahasiswa baru angkatan 2022 (FUD, FASYA, FEBI, FIT, dan FAB) UIN Raden Mas Said Surakarta, berasal dari luar Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, dan tidak tinggal bersama keluarga (artinya, tinggal di kos, asrama, kontrakan, atau pondok), saya memohon kesediaannya untuk memberikan partisipasinya dalam penelitian saya dengan mengisi survey ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam penelitian ini selama jawaban yang dipilih merupakan hal yang sesuai dengan keadaan Saudara/i saat ini. Oleh karena itu Saudara/i diharapkan untuk mengisi pernyataan dengan sebenarnya jujur dan terbuka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Anda tidak perlu khawatir karena segala respon yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila anda memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, anda dapat menanyakan melalui email berikut : agnezwidhi05@gmail.com

Terima kasih saya ucapkan atas kesediaan dan kesungguhan Saudara/i dalam pengisian skala ini. Semoga kebaikan Saudara/i mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT dan hasil dari skala ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

Agnes Widi Ineke Putri

LEMBAR IDENTITAS DIRI

Mohon isikan sesuai dengan identitas diri anda

Nama (Boleh inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Fakultas :

Asal Daerah :

No. Hp :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum memulai, isilah terlebih dahulu identitas diri anda yang tertera diatas.
2. Terdapat 19 pernyataan yang harus anda isi, pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi yang anda rasakan saat ini.
3. Isilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda (√) pada kolom salah satu jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sering

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

SKALA A

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Seberapa sering kamu merasa cocok/selaras dengan orang-orang di sekitarmu?				
2	Seberapa sering kamu merasa kekurangan sahabat/teman/hubungan pertemanan?				
3	Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki siapapun yang dapat kamu andalkan?				
4	Seberapa sering kamu merasa sendirian?				
5	Seberapa sering kamu merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok pertemanan?				
6	Seberapa sering kamu merasa memiliki kecocokan dengan orang lain?				
7	Seberapa sering kamu merasa jauh dari				

	orang-orang?				
8	Seberapa sering kamu merasa menjadi orang yang mudah bergaul dan ramah?				
9	Seberapa sering kamu merasa dekat dengan orang lain?				
10	Seberapa sering kamu merasa ditinggalkan?				
11	Seberapa sering kamu merasa hubunganmu dengan orang lain tidak berarti?				
12	Seberapa sering kamu merasa bahwa tidak ada orang yang benar-benar memahamimu?				
13	Seberapa sering kamu merasa terasing dari orang lain?				
14	Seberapa sering kamu merasa mendapatkan pertemanan/persahabatan ketika kamu menginginkannya?				
15	Seberapa sering kamu merasa orang-orang mampu memahamimu?				
16	Seberapa sering kamu merasa malu?				
17	Seberapa sering kamu merasa orang-orang yang berada di sekitarmu tidak benar-benar ada untukmu?				
18	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang yang dapat kamu ajak bicara?				
19	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang yang dapat kamu andalkan?				

PETUNJUK PENGISIAN

1. Terdapat 23 pernyataan yang harus anda isi, pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi yang anda rasakan saat ini.
2. Isilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda (√) pada kolom salah satu jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SKALA B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Fungsi doa hanya sebagai tempat orang mencurahkan isi hati ketika sedang dilanda masalah				
2	Saya berusaha untuk hidup dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama saya				
3	Alasan saya berdoa karena saya butuh ketenangan hati				
4	Saya yakin bahwa Allah selalu mendampingi hidup saya				
5	Saya meyakini agama saya sebagai sesuatu yang benar-benar melatarbelakangi pandangan saya tentang hidup				
6	Saya tidak lupa bersyukur pada Allah atas keberhasilan ataupun kegagalan yang saya				

	alami				
7	Pertimbangan agama tidak selalu mempengaruhi saya dalam mengambil suatu keputusan				
8	Saya berdoa setiap hari agar merasa terlindungi sepanjang hari				
9	Saya merasa lebih efektif untuk melakukan ibadah sendiri di rumah daripada harus pergi ke masjid				
10	Saya tidak akan lupa membaca dan memahami Al-Qur'an setiap hari				
11	Saya memulai kegiatan saya setiap hari dengan doa				
12	Saya pergi ke masjid setiap hari karena sudah terbiasa sejak kecil				
13	Agama sangat penting bagi saya karena agama dapat menjawab berbagai pertanyaan tentang makna hidup				
14	Terkadang saya tetap melakukan hal-hal yang dianggap tidak benar menurut ajaran agama				
15	Saya sering membaca literatur mengenai agama saya				
16	Tidak terlalu penting beribadah setiap hari, yang penting bagaimana perbuatan kita kepada orang lain				
17	Saya selalu menyediakan waktu untuk berdzikir di tengah aktivitas saya				
18	Saya meyakini agama sebagai tujuan dalam menjalani hidup				
19	Saya tidak mungkin untuk melakukan ibadah				

	setiap hari karena masih banyak pekerjaan yang menyita waktu saya				
20	Saya percaya bahwa Allah adalah sumber kekuatan bagi saya dalam menjalani hidup				
21	Saya yakin ridho Allah selalu menyertai setiap langkah saya				
22	Saya sering melakukan muhasabah/introspeksi diri				
23	Saya memberikan sumbangan ke masjid agar terlihat baik di mata masyarakat				

Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian Skala Kesepian

Subjek	Aitem																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	34
2	1	4	4	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	66
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	63
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	39
6	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	47
7	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	33
8	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	33
9	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	34
10	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	66
11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	64
12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	27
13	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	31
14	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	67
15	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	28
16	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	64
17	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
18	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64
19	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	30
20	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	31
21	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	60
23	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	60
24	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	43

25	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	43
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	61
27	2	2	4	2	2	3	2	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	42
28	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	42
29	3	2	4	1	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	3	1	3	1	3	43
30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	38
31	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	4	1	1	57
32	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	29
33	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	35
34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	50
35	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
36	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	47
37	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	35
38	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	58
40	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	31
41	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	2	3	56
42	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	38
43	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	31
44	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	31
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	61
46	3	2	4	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	41
47	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	35
48	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	63
49	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
50	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	38
51	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
52	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	29

53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37
54	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	27
55	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63
56	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	30
57	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	26
58	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
60	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
61	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	29
62	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
63	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	67
64	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	43
65	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	34
66	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	28
67	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	51
68	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	31
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	63
70	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	30
71	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	32
72	2	2	2	1	4	3	2	3	4	1	2	2	1	4	3	1	1	3	3	44
73	3	1	2	1	4	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
74	2	2	1	3	3	4	2	3	2	1	1	2	3	3	4	2	2	4	2	46
75	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	1	1	4	4	46
76	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	4	41
77	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	2	3	1	53
78	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2	1	2	4	1	3	3	2	3	46
79	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	52
80	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	36

81	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	34
82	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	56
83	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	50
84	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	32
85	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	36
86	2	1	2	1	4	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	32
87	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	56
88	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	51
89	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	53
90	2	4	2	2	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	51
91	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	29
92	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	1	1	28
93	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	40
94	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
95	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	57
96	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	4	3	1	2	3	1	4	2	2	48
97	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	2	3	2	3	2	3	43
98	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	30
99	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	29
100	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	56
101	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	60
102	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	28
103	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	56
104	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	47
105	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	62
106	2	2	4	1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	43
107	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	4	4	2	2	3	1	4	3	3	42
108	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	62

109	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	26
110	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	57
111	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	45
112	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	65
113	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	34
114	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	58
115	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	28
116	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	29
117	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
118	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	31
119	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	31
120	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	63
121	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	54
122	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	41
123	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	45
124	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	25
125	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
126	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	59
127	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	32
128	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	40
129	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	58
130	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	40
131	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	32
132	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	41
133	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	31
134	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	55
135	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	29
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57

137	3	1	4	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	2	3	2	2	1	2	39
138	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	43
139	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	64
140	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	1	2	3	2	1	1	3	43
141	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	32
142	2	2	2	1	4	3	2	3	4	1	2	2	1	4	3	1	1	3	3	44
143	3	1	2	1	4	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
144	2	2	1	3	3	4	2	3	2	1	1	2	3	3	4	2	2	4	2	46
145	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	1	1	4	4	46
146	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	4	41
147	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	2	3	1	53
148	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2	1	2	4	1	3	3	2	3	46
149	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	52
150	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	36
151	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	34
152	1	4	4	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37
153	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	66
154	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	63
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	39
156	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	47
157	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	33
158	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	33
159	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	34
160	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	66
161	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	34
162	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	56
163	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	50
164	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	32

165	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	36
166	2	1	2	1	4	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	32
167	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	56
168	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	51
169	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	53
170	2	4	2	2	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	51
171	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	64
172	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	27
173	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	31
174	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	67
175	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	28
176	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	64
177	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
178	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64
179	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	30
180	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	31
181	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	29
182	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	1	1	28
183	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	40
184	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
185	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	57
186	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	4	3	1	2	3	1	4	2	2	48
187	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	2	3	2	3	2	3	43
188	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	30
189	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	29
190	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	56
191	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61
192	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	60

193	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	60
194	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	43
195	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	43
196	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	61
197	2	2	4	2	2	3	2	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	42
198	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	42
199	3	2	4	1	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	3	1	3	1	3	43
200	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	38
201	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	60
202	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	28
203	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	56
204	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	47
205	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	62
206	2	2	4	1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	43
207	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	4	4	2	2	3	1	4	3	3	42
208	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	62
209	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	26
210	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	57
211	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	4	1	1	57
212	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	29
213	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	35
214	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	50
215	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
216	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	47
217	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	35
218	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
219	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	58
220	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	31

221	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	45
222	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	65
223	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	34
224	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	58
225	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	28
226	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	29
227	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
228	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	31
229	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	31
230	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	63
231	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	2	3	56
232	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	38
233	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	31
234	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	31
235	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	61
236	3	2	4	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	41
237	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	35
238	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	63
239	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
240	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	38
241	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	54
242	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	41
243	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	45
244	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	25
245	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
246	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	59
247	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	32
248	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	40

249	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	58
250	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	40
251	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
252	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	29
253	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37
254	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	27
255	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63
256	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	30
257	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	26
258	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65
259	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
260	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
261	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	32
262	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	41
263	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	31
264	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	55
265	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	29
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
267	3	1	4	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	2	3	2	2	1	2	39
268	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	43
269	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	64
270	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	1	2	3	2	1	1	3	43
271	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	29
272	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
273	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	67
274	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	43
275	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	34
276	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	28

277	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	51
278	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	31
279	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	63
280	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	30
281	3	2	4	1	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	3	1	3	1	3	43

Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Skala Orientasi Religius Intrinsik

Subjek	Aitem													Total
	2	4	5	6	10	11	13	15	17	18	20	21	22	
1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	44
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	35
4	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	33
5	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	40
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	36
7	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	44
8	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	42
9	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	45
10	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	32
11	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	34
12	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	45
13	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	46
14	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	28
15	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	42
16	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	28
17	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	43
18	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	26
19	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
20	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
21	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	25
22	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
23	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	25
24	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	34
25	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	34
26	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	25
27	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	40
28	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
29	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	35
30	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
32	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
33	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
34	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	44
35	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	44
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
37	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	38
38	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
39	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	28
40	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
41	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	1	30

42	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	41
43	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	43
44	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	44
45	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	27
46	2	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	37
47	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	40
48	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	26
49	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	28
50	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	40
51	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	38
52	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	44
53	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
54	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	47
55	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	27
56	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	38
57	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	44
58	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	25
59	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
60	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	38
61	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	46
62	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	44
63	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	22
64	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	33
65	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	34
66	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	38
67	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	40
68	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	40
69	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	24
70	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
71	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	46
72	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	43
73	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	47
74	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	42
75	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42
76	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
78	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	42
79	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	26
80	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	43
81	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	39
82	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	26
83	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	31
84	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	41
85	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43

86	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	37
87	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	1	27
88	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	31
89	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	1	31
90	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	36
91	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	43
92	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	44
93	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	33
94	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	21
95	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	27
96	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	29
97	1	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	39
98	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	40
99	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	44
100	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	26
101	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	21
102	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	45
103	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	47
104	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	34
105	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	23
106	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1	33
107	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	33
108	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	28
109	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42
110	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	4	1	32
111	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	37
112	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	23
113	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	38
114	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	27
115	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	43
116	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	46
117	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	35
118	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42
119	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	38
120	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	22
121	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	33
122	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	32
123	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	32
124	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	43
125	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	45
126	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	25
127	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	31
128	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	36
129	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	44

130	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
131	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
133	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	22
134	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	34
135	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	26
136	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	33
137	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	44
138	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	39
139	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	21
140	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	38
141	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	46
142	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	43
143	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	47
144	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	42
145	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42
146	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
148	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	42
149	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	26
150	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	43
151	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
152	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	44
153	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	35
154	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	33
155	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	40
156	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	36
157	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	44
158	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	42
159	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	45
160	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	32
161	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	39
162	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	26
163	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	31
164	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	41
165	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
166	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	37
167	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	1	27
168	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	31
169	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	1	31
170	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	36
171	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	34
172	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	45
173	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	46

174	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	28
175	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	42
176	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	28
177	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	43
178	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	26
179	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
180	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
181	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	43
182	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	44
183	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	33
184	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	21
185	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	27
186	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	29
187	1	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	39
188	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	40
189	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	44
190	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	26
191	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	25
192	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
193	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	25
194	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	34
195	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	34
196	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	25
197	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	40
198	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
199	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	35
200	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
201	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	21
202	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	45
203	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	47
204	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	34
205	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	23
206	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1	33
207	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	33
208	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	28
209	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42
210	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	4	1	32
211	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
212	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
213	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
214	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	44
215	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	44
216	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
217	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	38

218	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
219	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	28
220	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
221	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	37
222	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	23
223	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	38
224	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	27
225	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	43
226	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	46
227	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	35
228	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42
229	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	38
230	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	22
231	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	1	30
232	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	41
233	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	43
234	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	44
235	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	27
236	2	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	37
237	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	40
238	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	26
239	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	28
240	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	40
241	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	33
242	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	32
243	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	32
244	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	43
245	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	45
246	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	25
247	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	31
248	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	36
249	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	44
250	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
251	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	38
252	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	44
253	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
254	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	47
255	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	27
256	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	38
257	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	44
258	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	25
259	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
260	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	38
261	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47

262	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
263	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	22
264	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	34
265	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	26
266	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	33
267	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	44
268	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	39
269	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	21
270	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	38
271	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	46
272	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	44
273	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	22
274	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	33
275	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	34
276	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	38
277	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	40
278	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	40
279	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	24
280	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
281	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	35

Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Skala Orientasi Religius Ekstrinistik

Subjek	Aitem										Total
	1	3	7	8	9	12	14	16	19	23	
1	4	3	2	3	3	2	1	1	2	1	22
2	3	4	1	3	1	4	2	1	1	1	21
3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	29
4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	33
5	3	3	3	4	3	2	1	1	1	1	22
6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
7	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	20
8	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	22
9	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	21
10	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	31
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	2	3	2	2	1	1	1	1	20
13	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	17
14	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	31
15	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	19
16	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
17	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	19
18	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34
19	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	22
20	4	3	2	3	3	1	1	1	1	1	20
21	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	34
22	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	30
23	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	33
24	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
25	3	4	3	4	4	1	3	1	2	1	26
26	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	30
27	4	3	2	3	4	1	3	1	1	2	24
28	4	3	3	3	1	4	3	2	2	2	27
29	4	4	4	3	3	2	3	1	1	2	27
30	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	26
31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	26
32	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	24
33	4	3	2	4	1	3	1	1	1	1	21
34	4	2	3	4	3	2	2	1	1	2	24
35	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	31
36	4	3	3	4	2	3	2	2	1	1	25
37	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2	25
38	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
39	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	32
40	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	24
41	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	33

42	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	21
43	4	2	2	3	3	1	2	2	1	1	21
44	4	3	2	3	2	2	3	1	1	1	22
45	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	35
46	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	28
47	4	3	2	2	3	2	3	1	1	2	23
48	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	34
49	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	23
51	4	3	2	3	3	2	3	1	1	1	23
52	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	21
53	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
54	3	4	1	3	3	3	2	1	1	1	22
55	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	31
56	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	26
57	4	2	3	3	3	2	2	1	1	1	22
58	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	30
59	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	26
60	3	3	3	3	2	2	4	2	1	1	24
61	3	4	3	3	2	3	2	1	1	1	23
62	4	3	2	2	4	2	3	1	1	1	23
63	2	2	4	2	3	1	4	3	4	3	28
64	3	3	4	3	3	1	4	2	1	2	26
65	3	4	3	2	1	3	4	1	3	2	26
66	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	22
67	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	24
68	3	3	3	4	2	2	3	1	1	2	24
69	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	32
70	4	4	2	3	4	1	3	1	1	1	24
71	4	2	1	2	4	1	2	1	1	1	19
72	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
73	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
74	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
75	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	33
76	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	30
77	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
78	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
79	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	36
80	3	4	2	4	4	2	3	1	1	1	25
81	4	2	2	3	3	1	3	1	1	2	22
82	2	4	4	3	1	2	4	3	4	4	31
83	3	4	4	2	4	1	4	2	3	2	29
84	4	2	3	2	1	4	3	1	1	1	22
85	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	21

86	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	20
87	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	34
88	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	28
89	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	32
90	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	32
91	3	2	3	4	4	2	3	1	1	1	24
92	4	3	1	3	4	3	2	1	1	1	23
93	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2	26
94	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	33
95	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	30
96	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	29
97	4	2	3	3	4	2	3	1	1	1	24
98	4	3	4	1	1	1	4	2	2	2	24
99	3	4	3	3	4	2	1	1	1	2	24
100	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	33
101	2	2	4	2	1	1	4	4	4	3	27
102	4	3	2	2	1	3	2	1	1	1	20
103	4	3	2	4	3	2	3	1	2	1	25
104	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	23
105	2	1	4	2	1	1	4	3	4	4	26
106	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	26
107	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	29
108	3	4	4	4	3	1	4	2	2	3	30
109	4	2	2	2	1	3	3	1	1	1	20
110	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	30
111	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	27
112	2	4	4	3	3	1	4	4	3	4	32
113	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	28
114	1	4	4	2	2	2	4	3	3	4	29
115	4	3	2	3	2	3	1	1	1	1	21
116	3	3	1	3	4	2	1	1	1	2	21
117	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
118	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	24
119	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	22
120	2	3	4	3	1	1	4	4	4	4	30
121	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	28
122	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	28
123	4	4	4	3	3	1	1	2	4	3	29
124	4	3	3	3	4	2	2	1	1	2	25
125	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	23
126	2	3	4	3	3	1	4	3	4	4	31
127	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	31
128	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28
129	4	2	1	3	1	3	1	1	1	1	18

130	3	2	3	3	4	1	3	2	2	2	25
131	4	3	1	1	3	1	2	1	1	1	18
132	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	25
133	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	34
134	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	28
135	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	29
136	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
137	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	29
138	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	23
139	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	30
140	4	2	3	2	3	1	3	1	1	2	22
141	4	2	1	2	4	1	2	1	1	1	19
142	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
143	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
144	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
145	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	33
146	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	30
147	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
148	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
149	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	36
150	3	4	2	4	4	2	3	1	1	1	25
151	4	3	2	3	3	2	1	1	2	1	22
152	3	4	1	3	1	4	2	1	1	1	21
153	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	29
154	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	33
155	3	3	3	4	3	2	1	1	1	1	22
156	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
157	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	20
158	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	22
159	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	21
160	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	31
161	4	2	2	3	3	1	3	1	1	2	22
162	2	4	4	3	1	2	4	3	4	4	31
163	3	4	4	2	4	1	4	2	3	2	29
164	4	2	3	2	1	4	3	1	1	1	22
165	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	21
166	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	20
167	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	34
168	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	28
169	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	32
170	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	32
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
172	4	3	2	3	2	2	1	1	1	1	20
173	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	17

174	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	31
175	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	19
176	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
177	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	19
178	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34
179	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	22
180	4	3	2	3	3	1	1	1	1	1	20
181	3	2	3	4	4	2	3	1	1	1	24
182	4	3	1	3	4	3	2	1	1	1	23
183	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2	26
184	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	33
185	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	30
186	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	29
187	4	2	3	3	4	2	3	1	1	1	24
188	4	3	4	1	1	1	4	2	2	2	24
189	3	4	3	3	4	2	1	1	1	2	24
190	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	33
191	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	34
192	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	30
193	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	33
194	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
195	3	4	3	4	4	1	3	1	2	1	26
196	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	30
197	4	3	2	3	4	1	3	1	1	2	24
198	4	3	3	3	1	4	3	2	2	2	27
199	4	4	4	3	3	2	3	1	1	2	27
200	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	26
201	2	2	4	2	1	1	4	4	4	3	27
202	4	3	2	2	1	3	2	1	1	1	20
203	4	3	2	4	3	2	3	1	2	1	25
204	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	23
205	2	1	4	2	1	1	4	3	4	4	26
206	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	26
207	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	29
208	3	4	4	4	3	1	4	2	2	3	30
209	4	2	2	2	1	3	3	1	1	1	20
210	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	30
211	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	26
212	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	24
213	4	3	2	4	1	3	1	1	1	1	21
214	4	2	3	4	3	2	2	1	1	2	24
215	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	31
216	4	3	3	4	2	3	2	2	1	1	25
217	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2	25

218	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
219	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	32
220	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	24
221	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	27
222	2	4	4	3	3	1	4	4	3	4	32
223	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	28
224	1	4	4	2	2	2	4	3	3	4	29
225	4	3	2	3	2	3	1	1	1	1	21
226	3	3	1	3	4	2	1	1	1	2	21
227	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
228	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	24
229	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	22
230	2	3	4	3	1	1	4	4	4	4	30
231	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	33
232	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	21
233	4	2	2	3	3	1	2	2	1	1	21
234	4	3	2	3	2	2	3	1	1	1	22
235	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	35
236	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	28
237	4	3	2	2	3	2	3	1	1	2	23
238	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	34
239	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	30
240	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	23
241	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	28
242	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	28
243	4	4	4	3	3	1	1	2	4	3	29
244	4	3	3	3	4	2	2	1	1	2	25
245	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	23
246	2	3	4	3	3	1	4	3	4	4	31
247	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	31
248	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	28
249	4	2	1	3	1	3	1	1	1	1	18
250	3	2	3	3	4	1	3	2	2	2	25
251	4	3	2	3	3	2	3	1	1	1	23
252	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	21
253	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
254	3	4	1	3	3	3	2	1	1	1	22
255	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	31
256	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	26
257	4	2	3	3	3	2	2	1	1	1	22
258	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	30
259	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	26
260	3	3	3	3	2	2	4	2	1	1	24
261	4	3	1	1	3	1	2	1	1	1	18

262	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	25
263	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	34
264	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	28
265	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	29
266	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
267	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	29
268	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	23
269	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	30
270	4	2	3	2	3	1	3	1	1	2	22
271	3	4	3	3	2	3	2	1	1	1	23
272	4	3	2	2	4	2	3	1	1	1	23
273	2	2	4	2	3	1	4	3	4	3	28
274	3	3	4	3	3	1	4	2	1	2	26
275	3	4	3	2	1	3	4	1	3	2	26
276	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	22
277	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	24
278	3	3	3	4	2	2	3	1	1	2	24
279	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	32
280	4	4	2	3	4	1	3	1	1	1	24
281	4	4	4	3	3	2	3	1	1	2	27

Lampiran 13 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		281
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19307685
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 14 Output Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesepian * Orientasi Religius Intrinsik	Between	(Combined)	27252.091	28	973.289	13.334	.000
	Groups	Linearity	22494.874	1	22494.874	308.184	.000
		Deviation from	4757.218	27	176.193	2.414	.000
		Linearity					
	Within	Groups	18393.880	252	72.992		
	Total		45645.972	280			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesepian * Orientasi Religius Ekstrinsik	Between	(Combined)	26124.284	19	1374.962	18.383	.000
	Groups	Linearity	21656.207	1	21656.207	289.538	.000
		Deviation from Linearity	4468.077	18	248.227	3.319	.000
	Within Groups		19521.688	261	74.796		
Total			45645.972	280			

Lampiran 15 Output Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.298	7.104		5.954	.000
	Orientasi Religius Intrinsik	-.748	.097	-.430	-7.755	.000
	Orientasi Religius Ekstrinsik	1.097	.158	.386	6.951	.000

a. Dependent Variable: Kesepian

Lampiran 16 Output Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.565	8.423

a. Predictors: (Constant), Orientasi Religius Ekstrinsik, Orientasi Religius Intrinsik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25922.564	2	12961.282	182.688	.000 ^b
	Residual	19723.407	278	70.948		
	Total	45645.972	280			

a. Dependent Variable: Kesepian

b. Predictors: (Constant), Orientasi Religius Ekstrinsik, Orientasi Religius Intrinsik

Lampiran 17 Output Hasil Kategorisasi Kesepian

Kategorisasi Kesepian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	108	38.4	38.4	38.4
	Sedang	105	37.4	37.4	75.8
	Tinggi	68	24.2	24.2	100.0
	Total	281	100.0	100.0	

Lampiran 18 Kategorisasi Orientasi Religius

No	X1	Z Score	X2	Z Score	Kategorisasi
1	40	0,498639761	22	-0,977443282	Intrinsik
2	44	1,043315262	21	-1,200202051	Intrinsik
3	35	-0,182204616	29	0,581868101	Ekstrinsik
4	33	-0,454542367	33	1,472903177	Ekstrinsik
5	40	0,498639761	22	-0,977443282	Intrinsik
6	36	-0,046035741	25	-0,309166975	-
7	44	1,043315262	20	-1,42296082	Intrinsik
8	42	0,770977511	22	-0,977443282	Intrinsik
9	45	1,179484138	21	-1,200202051	Intrinsik
10	32	-0,590711242	31	1,027385639	Ekstrinsik
11	34	-0,318373492	30	0,80462687	Ekstrinsik
12	45	1,179484138	20	-1,42296082	Intrinsik
13	46	1,315653013	17	-2,091237127	Intrinsik
14	28	-1,135386744	31	1,027385639	Ekstrinsik
15	42	0,770977511	19	-1,645719589	Intrinsik
16	28	-1,135386744	35	1,918420715	Ekstrinsik
17	43	0,907146387	19	-1,645719589	Intrinsik
18	26	-1,407724495	34	1,695661946	Ekstrinsik
19	42	0,770977511	22	-0,977443282	Intrinsik
20	43	0,907146387	20	-1,42296082	Intrinsik
21	25	-1,54389337	34	1,695661946	Ekstrinsik
22	29	-0,999217868	30	0,80462687	Ekstrinsik
23	25	-1,54389337	33	1,472903177	Ekstrinsik
24	34	-0,318373492	24	-0,531925744	-
25	34	-0,318373492	26	-0,086408206	-
26	25	-1,54389337	30	0,80462687	Ekstrinsik
27	40	0,498639761	24	-0,531925744	Intrinsik
28	39	0,362470885	27	0,136350563	-
29	35	-0,182204616	27	0,136350563	-
30	41	0,634808636	26	-0,086408206	Intrinsik
31	37	0,090133135	26	-0,086408206	-
32	43	0,907146387	24	-0,531925744	Intrinsik
33	49	1,724159639	21	-1,200202051	Intrinsik
34	44	1,043315262	24	-0,531925744	Intrinsik
35	44	1,043315262	31	1,027385639	Intrinsik
36	51	1,99649739	25	-0,309166975	Intrinsik
37	38	0,22630201	25	-0,309166975	-
38	37	0,090133135	26	-0,086408206	-
39	28	-1,135386744	32	1,250144408	Ekstrinsik
40	39	0,362470885	24	-0,531925744	-
41	30	-0,863048993	33	1,472903177	Ekstrinsik

42	41	0,634808636	21	-1,200202051	Intrinsik
43	43	0,907146387	21	-1,200202051	Intrinsik
44	44	1,043315262	22	-0,977443282	Intrinsik
45	27	-1,271555619	35	1,918420715	Ekstrinsik
46	37	0,090133135	28	0,359109332	-
47	40	0,498639761	23	-0,754684513	-
48	26	-1,407724495	34	1,695661946	Ekstrinsik
49	28	-1,135386744	30	0,80462687	Ekstrinsik
50	40	0,498639761	23	-0,754684513	-
51	38	0,22630201	23	-0,754684513	-
52	44	1,043315262	21	-1,200202051	Intrinsik
53	39	0,362470885	25	-0,309166975	-
54	47	1,451821888	22	-0,977443282	Intrinsik
55	27	-1,271555619	31	1,027385639	Ekstrinsik
56	38	0,22630201	26	-0,086408206	-
57	44	1,043315262	22	-0,977443282	Intrinsik
58	25	-1,54389337	30	0,80462687	Ekstrinsik
59	37	0,090133135	26	-0,086408206	-
60	38	0,22630201	24	-0,531925744	-
61	46	1,315653013	23	-0,754684513	Intrinsik
62	44	1,043315262	23	-0,754684513	Intrinsik
63	22	-1,952399996	28	0,359109332	-
64	33	-0,454542367	26	-0,086408206	-
65	34	-0,318373492	26	-0,086408206	-
66	38	0,22630201	22	-0,977443282	-
67	40	0,498639761	24	-0,531925744	-
68	40	0,498639761	24	-0,531925744	-
69	24	-1,680062245	32	1,250144408	-
70	39	0,362470885	24	-0,531925744	-
71	46	1,315653013	19	-1,645719589	Intrinsik
72	43	0,907146387	33	1,472903177	-
73	47	1,451821888	32	1,250144408	-
74	42	0,770977511	33	1,472903177	-
75	42	0,770977511	33	1,472903177	-
76	41	0,634808636	30	0,80462687	-
77	40	0,498639761	28	0,359109332	-
78	42	0,770977511	33	1,472903177	-
79	26	-1,407724495	36	2,141179484	Ekstrinsik
80	43	0,907146387	25	-0,309166975	Intrinsik
81	39	0,362470885	22	-0,977443282	-
82	26	-1,407724495	31	1,027385639	Ekstrinsik
83	31	-0,726880118	29	0,581868101	Ekstrinsik
84	41	0,634808636	22	-0,977443282	Intrinsik
85	43	0,907146387	21	-1,200202051	Intrinsik
86	37	0,090133135	20	-1,42296082	-
87	27	-1,271555619	34	1,695661946	Ekstrinsik

88	31	-0,726880118	28	0,359109332	-
89	31	-0,726880118	32	1,250144408	Ekstrinsik
90	36	-0,046035741	32	1,250144408	Ekstrinsik
91	43	0,907146387	24	-0,531925744	Intrinsik
92	44	1,043315262	23	-0,754684513	Intrinsik
93	33	-0,454542367	26	-0,086408206	-
94	21	-2,088568871	33	1,472903177	Ekstrinsik
95	27	-1,271555619	30	0,80462687	Ekstrinsik
96	29	-0,999217868	29	0,581868101	Ekstrinsik
97	39	0,362470885	24	-0,531925744	-
98	40	0,498639761	24	-0,531925744	Intrinsik
99	44	1,043315262	24	-0,531925744	Intrinsik
100	26	-1,407724495	33	1,472903177	Ekstrinsik
101	21	-2,088568871	27	0,136350563	-
102	45	1,179484138	20	-1,42296082	Intrinsik
103	47	1,451821888	25	-0,309166975	Intrinsik
104	34	-0,318373492	23	-0,754684513	-
105	23	-1,816231121	26	-0,086408206	-
106	33	-0,454542367	26	-0,086408206	-
107	33	-0,454542367	29	0,581868101	Ekstrinsik
108	28	-1,135386744	30	0,80462687	Ekstrinsik
109	42	0,770977511	20	-1,42296082	Intrinsik
110	32	-0,590711242	30	0,80462687	Ekstrinsik
111	37	0,090133135	27	0,136350563	-
112	23	-1,816231121	32	1,250144408	Ekstrinsik
113	38	0,22630201	28	0,359109332	-
114	27	-1,271555619	29	0,581868101	Ekstrinsik
115	43	0,907146387	21	-1,200202051	Intrinsik
116	46	1,315653013	21	-1,200202051	Intrinsik
117	35	-0,182204616	28	0,359109332	-
118	42	0,770977511	24	-0,531925744	Intrinsik
119	38	0,22630201	22	-0,977443282	-
120	22	-1,952399996	30	0,80462687	Ekstrinsik
121	33	-0,454542367	28	0,359109332	-
122	32	-0,590711242	28	0,359109332	-
123	32	-0,590711242	29	0,581868101	Ekstrinsik
124	43	0,907146387	25	-0,309166975	Intrinsik
125	45	1,179484138	23	-0,754684513	Intrinsik
126	25	-1,54389337	31	1,027385639	Ekstrinsik
127	31	-0,726880118	31	1,027385639	Ekstrinsik
128	36	-0,046035741	28	0,359109332	-
129	44	1,043315262	18	-1,868478358	Intrinsik
130	39	0,362470885	25	-0,309166975	-
131	47	1,451821888	18	-1,868478358	-
132	37	0,090133135	25	-0,309166975	-
133	22	-1,952399996	34	1,695661946	Ekstrinsik

134	34	-0,318373492	28	0,359109332	-
135	26	-1,407724495	29	0,581868101	Ekstrinsik
136	33	-0,454542367	25	-0,309166975	-
137	44	1,043315262	29	0,581868101	-
138	39	0,362470885	23	-0,754684513	-
139	21	-2,088568871	30	0,80462687	Ekstrinsik
140	38	0,22630201	22	-0,977443282	-
141	46	1,315653013	19	-1,645719589	Intrinsik
142	43	0,907146387	33	1,472903177	-
143	47	1,451821888	32	1,250144408	-
144	42	0,770977511	33	1,472903177	-
145	42	0,770977511	33	1,472903177	-
146	41	0,634808636	30	0,80462687	-
147	40	0,498639761	28	0,359109332	-
148	42	0,770977511	33	1,472903177	-
149	26	-1,407724495	36	2,141179484	Ekstrinsik
150	43	0,907146387	25	-0,309166975	Intrinsik
151	40	0,498639761	22	-0,977443282	Intrinsik
152	44	1,043315262	21	-1,200202051	Intrinsik
153	35	-0,182204616	29	0,581868101	Ekstrinsik
154	33	-0,454542367	33	1,472903177	Ekstrinsik
155	40	0,498639761	22	-0,977443282	Intrinsik
156	36	-0,046035741	25	-0,309166975	-
157	44	1,043315262	20	-1,42296082	Intrinsik
158	42	0,770977511	22	-0,977443282	Intrinsik
159	45	1,179484138	21	-1,200202051	Intrinsik
160	32	-0,590711242	31	1,027385639	Ekstrinsik
161	39	0,362470885	22	-0,977443282	-
162	26	-1,407724495	31	1,027385639	Ekstrinsik
163	31	-0,726880118	29	0,581868101	Ekstrinsik
164	41	0,634808636	22	-0,977443282	Intrinsik
165	43	0,907146387	21	-1,200202051	Intrinsik
166	37	0,090133135	20	-1,42296082	-
167	27	-1,271555619	34	1,695661946	Ekstrinsik
168	31	-0,726880118	28	0,359109332	-
169	31	-0,726880118	32	1,250144408	Ekstrinsik
170	36	-0,046035741	32	1,250144408	Ekstrinsik
171	34	-0,318373492	30	0,80462687	Ekstrinsik
172	45	1,179484138	20	-1,42296082	Intrinsik
173	46	1,315653013	17	-2,091237127	Intrinsik
174	28	-1,135386744	31	1,027385639	Ekstrinsik
175	42	0,770977511	19	-1,645719589	Intrinsik
176	28	-1,135386744	35	1,918420715	Ekstrinsik
177	43	0,907146387	19	-1,645719589	Intrinsik
178	26	-1,407724495	34	1,695661946	Ekstrinsik
179	42	0,770977511	22	-0,977443282	Intrinsik

180	43	0,907146387	20	-1,42296082	Intrinsik
181	43	0,907146387	24	-0,531925744	Intrinsik
182	44	1,043315262	23	-0,754684513	Intrinsik
183	33	-0,454542367	26	-0,086408206	-
184	21	-2,088568871	33	1,472903177	Ekstrinsik
185	27	-1,271555619	30	0,80462687	Ekstrinsik
186	29	-0,999217868	29	0,581868101	Ekstrinsik
187	39	0,362470885	24	-0,531925744	-
188	40	0,498639761	24	-0,531925744	Intrinsik
189	44	1,043315262	24	-0,531925744	Intrinsik
190	26	-1,407724495	33	1,472903177	Ekstrinsik
191	25	-1,54389337	34	1,695661946	Ekstrinsik
192	29	-0,999217868	30	0,80462687	Ekstrinsik
193	25	-1,54389337	33	1,472903177	Ekstrinsik
194	34	-0,318373492	24	-0,531925744	-
195	34	-0,318373492	26	-0,086408206	-
196	25	-1,54389337	30	0,80462687	Ekstrinsik
197	40	0,498639761	24	-0,531925744	Intrinsik
198	39	0,362470885	27	0,136350563	-
199	35	-0,182204616	27	0,136350563	-
200	41	0,634808636	26	-0,086408206	Intrinsik
201	21	-2,088568871	27	0,136350563	-
202	45	1,179484138	20	-1,42296082	Intrinsik
203	47	1,451821888	25	-0,309166975	Intrinsik
204	34	-0,318373492	23	-0,754684513	-
205	23	-1,816231121	26	-0,086408206	-
206	33	-0,454542367	26	-0,086408206	-
207	33	-0,454542367	29	0,581868101	Ekstrinsik
208	28	-1,135386744	30	0,80462687	Ekstrinsik
209	42	0,770977511	20	-1,42296082	Intrinsik
210	32	-0,590711242	30	0,80462687	Ekstrinsik
211	37	0,090133135	26	-0,086408206	-
212	43	0,907146387	24	-0,531925744	Intrinsik
213	49	1,724159639	21	-1,200202051	Intrinsik
214	44	1,043315262	24	-0,531925744	Intrinsik
215	44	1,043315262	31	1,027385639	-
216	51	1,99649739	25	-0,309166975	Intrinsik
217	38	0,22630201	25	-0,309166975	-
218	37	0,090133135	26	-0,086408206	-
219	28	-1,135386744	32	1,250144408	Ekstrinsik
220	39	0,362470885	24	-0,531925744	-
221	37	0,090133135	27	0,136350563	-
222	23	-1,816231121	32	1,250144408	-
223	38	0,22630201	28	0,359109332	-
224	27	-1,271555619	29	0,581868101	Ekstrinsik
225	43	0,907146387	21	-1,200202051	Intrinsik

226	46	1,315653013	21	-1,200202051	Intrinsik
227	35	-0,182204616	28	0,359109332	-
228	42	0,770977511	24	-0,531925744	Intrinsik
229	38	0,22630201	22	-0,977443282	-
230	22	-1,952399996	30	0,80462687	Ekstrinsik
231	30	-0,863048993	33	1,472903177	Ekstrinsik
232	41	0,634808636	21	-1,200202051	Intrinsik
233	43	0,907146387	21	-1,200202051	Intrinsik
234	44	1,043315262	22	-0,977443282	Intrinsik
235	27	-1,271555619	35	1,918420715	Ekstrinsik
236	37	0,090133135	28	0,359109332	-
237	40	0,498639761	23	-0,754684513	Intrinsik
238	26	-1,407724495	34	1,695661946	Ekstrinsik
239	28	-1,135386744	30	0,80462687	Ekstrinsik
240	40	0,498639761	23	-0,754684513	Intrinsik
241	33	-0,454542367	28	0,359109332	-
242	32	-0,590711242	28	0,359109332	-
243	32	-0,590711242	29	0,581868101	Ekstrinsik
244	43	0,907146387	25	-0,309166975	Intrinsik
245	45	1,179484138	23	-0,754684513	Intrinsik
246	25	-1,54389337	31	1,027385639	Ekstrinsik
247	31	-0,726880118	31	1,027385639	Ekstrinsik
248	36	-0,046035741	28	0,359109332	-
249	44	1,043315262	18	-1,868478358	Intrinsik
250	39	0,362470885	25	-0,309166975	-
251	38	0,22630201	23	-0,754684513	-
252	44	1,043315262	21	-1,200202051	Intrinsik
253	39	0,362470885	25	-0,309166975	-
254	47	1,451821888	22	-0,977443282	Intrinsik
255	27	-1,271555619	31	1,027385639	Ekstrinsik
256	38	0,22630201	26	-0,086408206	-
257	44	1,043315262	22	-0,977443282	Intrinsik
258	25	-1,54389337	30	0,80462687	Ekstrinsik
259	37	0,090133135	26	-0,086408206	-
260	38	0,22630201	24	-0,531925744	-
261	47	1,451821888	18	-1,868478358	Intrinsik
262	37	0,090133135	25	-0,309166975	-
263	22	-1,952399996	34	1,695661946	Ekstrinsik
264	34	-0,318373492	28	0,359109332	-
265	26	-1,407724495	29	0,581868101	Ekstrinsik
266	33	-0,454542367	25	-0,309166975	-
267	44	1,043315262	29	0,581868101	-
268	39	0,362470885	23	-0,754684513	-
269	21	-2,088568871	30	0,80462687	Ekstrinsik
270	38	0,22630201	22	-0,977443282	-
271	46	1,315653013	23	-0,754684513	Intrinsik

272	44	1,043315262	23	-0,754684513	Intrinsik
273	22	-1,952399996	28	0,359109332	-
274	33	-0,454542367	26	-0,086408206	-
275	34	-0,318373492	26	-0,086408206	-
276	38	0,22630201	22	-0,977443282	-
277	40	0,498639761	24	-0,531925744	Intrinsik
278	40	0,498639761	24	-0,531925744	Intrinsik
279	24	-1,680062245	32	1,250144408	Ekstrinsik
280	39	0,362470885	24	-0,531925744	-
281	35	-0,182204616	27	0,136350563	-

Lampiran 19 Kategorisasi Kesepian

No	Skor Y	Kategorisasi
1	34	Rendah
2	37	Rendah
3	66	Tinggi
4	63	Tinggi
5	39	Sedang
6	47	Sedang
7	33	Rendah
8	33	Rendah
9	34	Rendah
10	66	Tinggi
11	64	Tinggi
12	27	Rendah
13	31	Rendah
14	67	Tinggi
15	28	Rendah
16	64	Tinggi
17	28	Rendah
18	64	Tinggi
19	30	Rendah
20	31	Rendah
21	61	Tinggi
22	60	Tinggi
23	60	Tinggi
24	43	Sedang
25	43	Sedang
26	61	Tinggi
27	42	Sedang
28	42	Sedang
29	43	Sedang
30	38	Sedang
31	57	Tinggi
32	29	Rendah
33	35	Rendah
34	50	Sedang
35	49	Sedang
36	47	Sedang
37	35	Rendah
38	42	Sedang
39	58	Tinggi
40	31	Rendah

41	56	Sedang
42	38	Sedang
43	31	Rendah
44	31	Rendah
45	61	Tinggi
46	41	Sedang
47	35	Rendah
48	63	Tinggi
49	68	Tinggi
50	38	Sedang
51	33	Rendah
52	29	Rendah
53	37	Rendah
54	27	Rendah
55	63	Tinggi
56	30	Rendah
57	26	Rendah
58	65	Tinggi
59	38	Sedang
60	69	Tinggi
61	29	Rendah
62	28	Rendah
63	67	Tinggi
64	43	Sedang
65	34	Rendah
66	28	Rendah
67	51	Sedang
68	31	Rendah
69	63	Tinggi
70	30	Rendah
71	32	Rendah
72	44	Sedang
73	48	Sedang
74	46	Sedang
75	46	Sedang
76	41	Sedang
77	53	Sedang
78	46	Sedang
79	52	Sedang
80	36	Rendah
81	34	Rendah

82	56	Sedang
83	50	Sedang
84	32	Rendah
85	36	Rendah
86	32	Rendah
87	56	Sedang
88	51	Sedang
89	53	Sedang
90	51	Sedang
91	29	Rendah
92	28	Rendah
93	40	Sedang
94	58	Tinggi
95	57	Tinggi
96	48	Sedang
97	43	Sedang
98	30	Rendah
99	29	Rendah
100	56	Sedang
101	60	Tinggi
102	28	Rendah
103	56	Sedang
104	47	Sedang
105	62	Tinggi
106	43	Sedang
107	42	Sedang
108	62	Tinggi
109	26	Rendah
110	57	Tinggi
111	45	Sedang
112	65	Tinggi
113	34	Rendah
114	58	Tinggi
115	28	Rendah
116	29	Rendah
117	32	Rendah
118	31	Rendah
119	31	Rendah
120	63	Tinggi
121	54	Sedang
122	41	Sedang
123	45	Sedang
124	25	Rendah
125	34	Rendah

126	59	Tinggi
127	32	Rendah
128	40	Sedang
129	58	Tinggi
130	40	Sedang
131	32	Rendah
132	41	Sedang
133	31	Rendah
134	55	Sedang
135	29	Rendah
136	57	Tinggi
137	39	Sedang
138	43	Sedang
139	64	Tinggi
140	43	Sedang
141	32	Rendah
142	44	Sedang
143	48	Sedang
144	46	Sedang
145	46	Sedang
146	41	Sedang
147	53	Sedang
148	46	Sedang
149	52	Sedang
150	36	Rendah
151	34	Rendah
152	37	Rendah
153	66	Tinggi
154	63	Tinggi
155	39	Sedang
156	47	Sedang
157	33	Rendah
158	33	Rendah
159	34	Rendah
160	66	Tinggi
161	34	Rendah
162	56	Sedang
163	50	Sedang
164	32	Rendah
165	36	Rendah
166	32	Rendah
167	56	Sedang
168	51	Sedang
169	53	Sedang

170	51	Sedang
171	64	Tinggi
172	27	Rendah
173	31	Rendah
174	67	Tinggi
175	28	Rendah
176	64	Tinggi
177	28	Rendah
178	64	Tinggi
179	30	Rendah
180	31	Rendah
181	29	Rendah
182	28	Rendah
183	40	Sedang
184	58	Tinggi
185	57	Tinggi
186	48	Sedang
187	43	Sedang
188	30	Rendah
189	29	Rendah
190	56	Sedang
191	61	Tinggi
192	60	Tinggi
193	60	Tinggi
194	43	Sedang
195	43	Sedang
196	61	Tinggi
197	42	Sedang
198	42	Sedang
199	43	Sedang
200	38	Sedang
201	60	Tinggi
202	28	Rendah
203	56	Sedang
204	47	Sedang
205	62	Tinggi
206	43	Sedang
207	42	Sedang
208	62	Tinggi
209	26	Rendah
210	57	Tinggi
211	57	Tinggi
212	29	Rendah
213	35	Rendah

214	50	Sedang
215	49	Sedang
216	47	Sedang
217	35	Rendah
218	42	Sedang
219	58	Tinggi
220	31	Rendah
221	45	Sedang
222	65	Tinggi
223	34	Rendah
224	58	Tinggi
225	28	Rendah
226	29	Rendah
227	32	Rendah
228	31	Rendah
229	31	Rendah
230	63	Tinggi
231	56	Sedang
232	38	Sedang
233	31	Rendah
234	31	Rendah
235	61	Tinggi
236	41	Sedang
237	35	Rendah
238	63	Tinggi
239	68	Tinggi
240	38	Sedang
241	54	Sedang
242	41	Sedang
243	45	Sedang
244	25	Rendah
245	34	Rendah
246	59	Tinggi
247	32	Rendah
248	40	Sedang
249	58	Tinggi
250	40	Sedang
251	33	Rendah
252	29	Rendah
253	37	Rendah
254	27	Rendah
255	63	Tinggi
256	30	Rendah
257	26	Rendah

258	65	Tinggi
259	38	Sedang
260	69	Tinggi
261	32	Rendah
262	41	Sedang
263	31	Rendah
264	55	Sedang
265	29	Rendah
266	57	Tinggi
267	39	Sedang
268	43	Sedang
269	64	Tinggi

270	43	Sedang
271	29	Rendah
272	28	Rendah
273	67	Tinggi
274	43	Sedang
275	34	Rendah
276	28	Rendah
277	51	Sedang
278	31	Rendah
279	63	Tinggi
280	30	Rendah
281	43	Sedang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Data Pribadi

Nama Lengkap : Agnes Widi Ineke Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 5 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sumberejo, Lamongan, Jawa Timur
No. HP : 082333935395
Email : agnezwidhi05@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

TK : TK Tunas Sumber Jaya
SD : SD Negeri Sumberejo
SMP : SMP Negeri 5 Lamongan
SMA : MAN 1 Lamongan
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta